

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SITI NURJANAH

NIM. 11775201407

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SITI NURJANAH
NIM : 11775201407
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN TAMPAN

DISETUJUI OLEH
Dosen Pembimbing



Dr. Khairunyah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Jurusan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

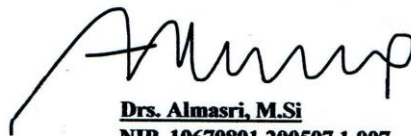
NAMA : SITI NURJANAH
NIM : 11775201407
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI KECAMATAN TAMPAN
HARI/TGL.UJIAN : RABU, 16 JUNI 2021

PANITIA PENGUJI
KETUA




Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

PENGUJI I



Drs. Almasri, M.Si
NIP. 19670801 200507 1 007

PENGUJI II



Weni Puji Hastuti, S.Sos, M.KP
NIP. 19810505 200604 2 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Efektivitas Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tampan

Oleh :

Siti Nurjanah

NIM.11775201407

Email:Snurjannah529@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan tentang pelaku usaha sulit dalam melakukan pemasaran dan promosi produk secara luas, banyak UMKM yang belum memiliki surat izin usaha, masih banyak UMKM yang belum terdata, jumlah UMKM yang semakin banyak tidak mampu tumbuh dan berkembang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas program pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tampan. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Data penelitian yang diperoleh adalah data primer data sekunder dengan menggunakan berbagai literatur seperti buku-buku, artikel serta jurnal untuk mengakses data dan informasi terkini yang berkaitan dengan pembinaan UMKM pada masa pandemi Covid-19. Teknik analisis dilakukan dengan analisis deksriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru di Kecamatan Tampan dapat dikatakan belum efektif sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) Ketepatan sasaran, 2) Sosialisasi program, 3) Tujuan program, 4) Pemantauan program. Keempat indikator ini belum sepenuhnya tercapai sehingga berdampak pada pembinaan UMKM yang ada di kecamatan Tampan. Dalam kegiatan pembinaan tersebut Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru tidak dapat melakukan banyak hal dengan kata lain memiliki keterbatasan dalam hal anggaran atau dana karena dana dialihkan untuk Covid-19 serta tidak adanya bantuan fasilitas sarana dan prasarana yang diberikan kepada UMKM di Kecamatan Tampan. Penting juga dalam melaksanakan program pembinaan UMKM untuk melibatkan pemangku birokrasi baik di Kecamatan maupun Kelurahan sehingga program ini nantinya dapat berjalan lebih efektif dan bermanfaat. Selain itu dalam pelaksanaan program ini juga sangat diperlukan kolaborasi baik kepada pihak swasta maupun BUMN serta melibatkan CSR (Corporate Social Responsibility) untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar, serta dalam kegiatan pembinaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru perlu melakukan pengecekan berkala agar pembinaan terhadap UMKM menjadi maksimal.

Kata Kunci: Pembinaan, Efektivitas, Pandemi Covid-19, UMKM, Sarana dan Prasarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya yang tiada terkira. Semoga kita insan yang dhaif ini bisa selalu Istiqomah terhadap apa yang telah digariskan-Nya. Semoga kita selalu dalam Ridha-Nya. Shalawat beserta salam mari kita ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihiwasalam, sang reformis agung peradaban dunia yang menjadi inspirasi bagi umat di seluruh belahan dunia. Semoga syafa'atnya kelak menaungi kita dihari perhitungan kelak.

Pembuatan Proposal ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S1) pada Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun proposal penulis yang berjudul **“Efektivitas Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tampan”**.

Selanjutnya pada kesempatan ini izinkan penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Maka perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Kahirunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni. SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara.
4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku pembimbing yang memberikan masukan dan arahan demi lancarnya penulisan SKRIPSI yang penulis lakukan.
5. Ibu Virna Museliza, SE, M.Si selaku Penasehat Akademis yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menempuh perkuliahan.
6. Kepada kedua orangtua Bapak Saiful Anwar dan Ibu Nurul Wakidah S.Pd.SD yang selalu memberikan do'a serta pengorbanan demi meraih cita-cita, serta adik tercinta Muhammad Farhan dan Keluarga besar tercinta.
7. Seluruh pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru dan pemerintah Kecamatan Tampan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
8. Masyarakat Pelaku UMKM di Kecamatan Tampan.
9. Rekan-rekan seperjuangan Lokal D Administrasi Negara angkatan 2017 sekalian yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang menjadi sumber inspirasi dan semangat kebersamaan selama penulisan proposal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh penghuni Kos Damadika tercinta yang selalu memberikan semangat dan keceriaan (Bang Putra, Bang Genta, Bang Deden, Vivi, Miranda, Kak Putri, Kak Susi, Sherly, Mila, Ara, fio, Siti, Kak Sarah, Vidia, Fendi).

11. Berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa SKRIPSI ini masih terdapat kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan SKRIPSI ini. Akhir kata penulis berharap semoga SKRIPSI ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT memberikan tambahan ilmu pada kita yang nantinya bisa berguna didalam kehidupan. Aamiin

Pekanbaru, 1 Januari 2021

Penulis

SITI NURJANAH
NIM. 11775201407

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penulisan.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II KERANGKA TEORI	
2.1 Efektivitas	14
2.1.1 Konsep Efektivitas.....	14
2.1.2 Aspek-Aspek Efektivitas	16
2.1.3 Pendekatan Efektivitas	16
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas	18
2.1.5 Efektivitas Program	19
2.2 Pembinaan.....	21
2.2.1 Konsep Pembinaan	23
2.2.2 Tujuan Pembinaan	24
2.2.3 Prinsip Pembinaan	24
2.2.4 Karakteristik Pembinaan	25
2.3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	26
2.3.1 Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	26
2.3.2 Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah	27
2.3.3 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah	28
2.3.4 Ciri dan Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.5 Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	32
2.4 Referensi Peraturan Perundang Undangan	33
2.5 Penelitian Terdahulu	34
2.6 Pandangan Islam tentang Efektivitas	39
2.7 Definisi Konsep	40
2.8 Konsep Operasional	41
2.9 Kerangka Pemikiran.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu	43
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	43
3.3 Informan Penelitian.....	44
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	46

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Tampan.....	49
4.1.1 Sejarah Kecamatan Tampan	49
4.1.2 Letak Geografis dan Keadaan Demografis Kecamatan Tampan	50
4.1.3 Perekonomian Kecamatan Tampan	51
4.2 Gambaran Umum Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru.....	53
4.2.1 Visi dan Misi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru	53
4.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru.....	54
4.2.3 Stuktur Organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru	64

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Efektivitas Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tampan 71

5.1.1 Ketepatan Sasaran Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	76
5.1.2 Sosialisasi Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	83
5.1.3 Tujuan Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	89
5.1.4 Pemantauan Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	97

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	102
6.2 Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Dokumentasi Penelitian

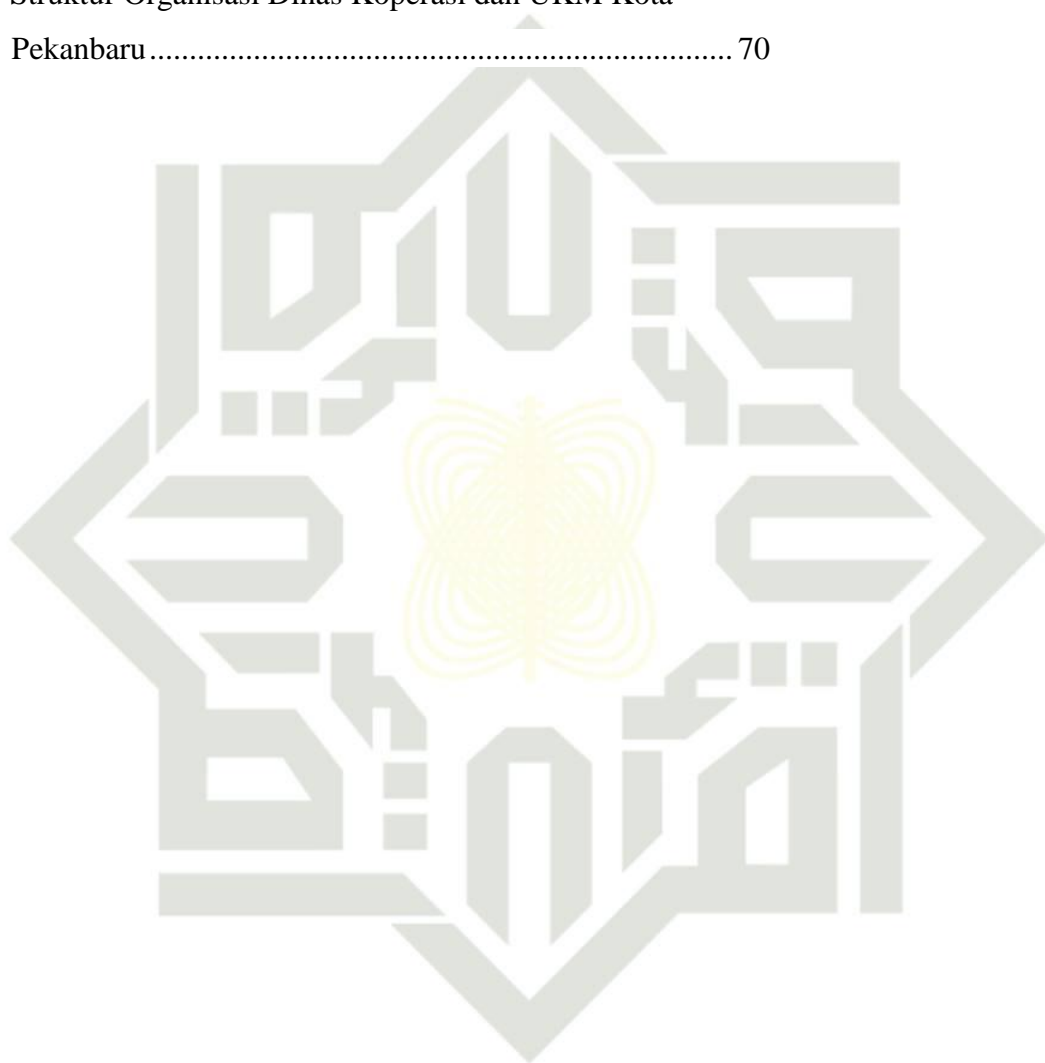
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah UMKM Di Kota Pekanbaru 2016-2020	5
Tabel 1.2	Program/Kegiatan Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru 2020	8
Tabel 2.1	Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah	30
Tabel 2.2	Konsep Operasional	41
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kecamatan Tampan Berdasarkan Pekerjaan	52
Tabel 5.1	Dampak Covid-19	71
Tabel 5.2	Jumlah UMKM Di Kota Pekanbaru 2016-2020	73
Tabel 5.3	Data Pelatihan Bidang Promosi, Pengembangan dan Sarana Dan Prasarana tahun 2018, 2019 dan 2020	73
Tabel 5.4	Data Rekapitulasi Tamu Klinik Bisnis Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru 2017-2020	74

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.9	Kerangka Berfikir.....	42
Gambar 4.2.5	Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru	70



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah menjadi masalah global dunia termasuk Indonesia, pandemi Covid-19 memberikan implikasi terhadap ekonomi, sosial dan politik hampir diseluruh negara termasuk di Indonesia. Sektor yang terkena dampak selama Pandemi Covid-19 adalah transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan dan sektor lainnya, tetapi sektor ekonomi yang paling terpengaruh oleh Covid-19 adalah sektor rumah tangga (Susilawati & Purwoko, A, 2020).

Pada masa Pandemi Covid-19, menurut Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan hingga menyentuh level 5,32% pada kuartal II pada Tahun 2020 (Rahma, 2020). Sejak Pandemi Covid-19 daya beli masyarakat sangat rendah, selain dikarenakan tidak bisa memiliki banyak kesempatan untuk bergerak, masyarakat juga memiliki keterbatasan dana untuk dibelanjakan. Rendahnya permintaan ini kemudian menyebabkan munculnya deflasi atau penurunan harga-harga barang dipasaran. Bahkan produsen menawarkan harga diskon untuk menghabiskan stok. Menurut Menteri Koperasi dan UMKM berdasarkan hasil survey yang dilakukan, Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap keberlangsungan UMKM dan tercatat sebanyak 47% UMKM harus gulung tikar karena dampak Pandemi Covid-19 (Cahyani, 2020).

Tabel 5.1 Dampak Covid-19 ke UMKM

Dampak	Persentase (%)
Penurunan penjualan	56,0
Kesulitan permodalan	22,0
Hambatan distribusi produk	15,0
Kesulitan bahan baku	4,0

Sumber: (Setiawan, 2020)

Sampai tanggal 17 April 2020 sebanyak 37.000 pelaku UMKM melaporkan kepada Kementerian Koperasi dan UKM merasakan dampak pandemi Covid-19 (Setiawan, 2020). Menurut rilis data tersebut kesulitan yang dialami oleh UMKM selama pandemi Covid-19 terbagi dalam beberapa masalah. Pertama, terdapat penurunan penjualan karena berkurangnya aktifitas masyarakat di luar sebagai konsumen. Kedua, kesulitan permodalan karena perputaran modal yang sulit sehubungan dengan tingkat penjualan yang menurun. Ketiga, adanya hambatan distribusi produk karena adanya pembatasan pergerakan penyaluran produk di wilayah-wilayah tertentu. Keempat, adanya kesulitan bahan baku karena sebagai UMKM menggantungkan ketersediaan bahan baku dari sektor industri lain.

Dari tabel tersebut memperlihatkan bahwa dari keempat faktor persoalan tersebut dapat dikatakan bahwa dampak penurunan penjualan menjadi persoalan terbesar yang dirasakan oleh pelaku UMKM. Dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM diyakini dapat menjadi persoalan besar karena tingginya tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerentanan dan minimnya ketahanan akibat keterbatasan sumber daya manusia, supplier dan opsi dalam merombak model bisnis (Febranta, 2020).

Kementrian Koperasi dan UMKM mengatakan bahwa koperasi yang bergerak di bidang jasa dan produksi juga sektor paling terdampak pada Pandemi Covid-19. Para pengelola koperasi merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal dan terhambatnya distribusi. Sementara itu sektor UMKM yang terguncang selama Pandemi Covid-19 selain daripada makanan dan minuman, juga adalah industri kreatif dan pertanian (Amri, 2020). Krisis akibat pandemi akan berpengaruh pada UMKM dengan risiko serius dimana lebih dari 50% UMKM tidak akan bertahan beberapa bulan ke depan. Ambruknya UMKM secara luas dapat berdampak kuat pada nasional ekonomi dan prospek pertumbuhan global, pada persepsi dan harapan, dan bahkan pada sektor keuangan (Sugiri, 2020).

Tidak dapat dipungkiri bahwa dampak ekonomi akibat Pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh sektor UMKM, hal ini dikarenakan UMKM memiliki peran yang strategis dalam perekonomian yang menjadi mayoritas usaha masyarakat. Di Indonesia UMKM merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian yang dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja (Abidin, 2015). Menurut Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) mengungkapkan dari 60 juta pengusaha UMKM di Indonesia, ada sekitar 30 juta Pengusaha yang menutup usaha untuk sementara waktu (Jannah, 2020). Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi dan UMKM hingga pertengahan April tercatat 37.000 pelaku UMKM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang melaporkan keterpurukannya (Sindo, 2020). Berdasarkan hasil wawancara terhadap pelaku usaha UMKM, hal yang sama juga dirasakan oleh pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Tampan yang mengalami penurunan pendapatan akibat dari turunnya daya beli masyarakat karena lebih mengutamakan kepentingan pokok, kesulitan mendapatkan bahan baku yang berasal dari luar kota, serta kesulitan permodalan sehingga usaha sulit untuk dikembangkan.

Melihat fenomena tersebut, Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk memulihkan ekonomi masyarakat dari dampak Pandemi Covid-19 dengan memasukkan pelaku UMKM dan Koperasi sebagai penerima bantuan pemerintah, seperti Kartu Prakerja, subsidi tarif listrik dan keluarga harapan, Banpres Produktif UMKM (Sugiri, 2020). Hal ini dapat membantu masyarakat, akan tetapi belum memberikan manfaat dan dampak yang signifikan bagi para pelaku UMKM, selain berupa bantuan pelaku UMKM sangat membutuhkan pembinaan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru dan pemerintah untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha pada masa Pandemi Covid-19.

Selain itu dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru memiliki peran untuk memberikan pembinaan terhadap UMKM yang terdampak Pandemi Covid-19. Pembinaan UMKM merupakan salah satu upaya pemerintah dalam pembangunan khususnya memberikan kesempatan kepada wirausaha baru dan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Pembinaan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UMKM penting dilakukan untuk membantu para pelaku UMKM yang terdampak Pandemi Covid-19 agar bertahan pada masa Pandemi Covid-19, menyumbang pendapatan daerah, serta untuk menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi angka pengangguran di masa Pandemi Covid-19.

Menurut Menteri Keuangan UMKM merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia dengan kontribusi 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Selain karena merupakan sumber dari dinamika ekonomi nasional, UMKM juga menyerap angkatan kerja nasional. Tercatat hingga tahun 2018, jumlah UMKM mencapai 64,19 juta unit usaha dengan serapan tenaga kerja sebesar 116,97 juta jiwa (Gunardi, 2020). Walaupun UMKM memiliki jumlah yang banyak dan memiliki kontribusi yang besar, namun masih terdapat beberapa tantangan dan masalah yang dihadapi oleh UMKM baik secara internal maupun secara eksternal.

Secara internal, keberadaan UMKM lebih banyak menghadapi berbagai keterbatasan terkait modal, teknik produksi, pangsa pasar, manajemen dan teknologi, lemah dalam pengambilan keputusan dan pengawasan keuangan serta rendahnya daya saing. Sedangkan secara eksternal lebih banyak menghadapi masalah seperti persoalan perizinan, bahan baku, lokasi pemasaran, sulitnya memperoleh kredit bank, iklim usaha yang kurang kondusif, kepedulian masyarakat dan kurang pembinaan (Prasetyo, 2008).

Kendala ini terjadi hampir pada seluruh UMKM di Indonesia termasuk UMKM yang ada di Kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Tampan. Namun, salah satu permasalahan utama bagi UMKM Kota Pekanbaru khususnya Kecamatan Tampan saat ini lebih kepada sulitnya pelaku usaha dalam melakukan pemasaran dan promosi produk secara luas, sementara jumlah UMKM Kota Pekanbaru terus meningkat setiap tahunnya (Ardiansyah, 2020). Adanya kendala ini menunjukkan bahwa Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru belum optimal memberikan pembinaan dan bimbingan tentang cara peningkatan pemasaran produk pada masa Pandemi Covid-19, belum dibekali cara untuk menganalisis peluang usaha pada masa Pandemi Covid-19.

Berikut ini data UMKM berdasarkan Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru sebagai berikut :

Tabel 1.1: Jumlah Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2016-2020

No	Jenis Usaha	Jumlah Pelaku Usaha				
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Mikro	10.406	10.559	10.770	11.251	12.038
2	Kecil	2.631	2.672	2.718	2.718	2.909
3	Menengah	122	132	151	151	151
Total		12.153	13.159	13.639	14.120	15.098

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru 2020

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan jumlah usaha dari tahun 2018 hingga tahun 2020, selama kurun waktu 3 tahun terjadi

penambahan sebanyak 1.459, artinya persaingan antar sesama pelaku usaha UMKM di Kota Pekanbaru sangat kompetitif. Sementara usaha mikro setiap tahunnya selalu terjadi peningkatan jumlah yang banyak, untuk usaha kecil kenaikan jumlahnya masih sedikit, sedangkan usaha menengah selama 3 tahun terakhir tidak ada peningkatan. Dari jumlah UMKM diatas dapat dikatakan bahwa baik usaha mikro, kecil dan menengah sama-sama membutuhkan pembinaan dari Dinas Koperasi dan UKM, jika hanya fokus membina usaha mikro maka usaha kecil akan sulit untuk meningkat menjadi usaha menengah.

Berdasarkan informasi dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada tahun 2019 terdapat sekitar 13.531 UMKM yang beroperasi di Kota Pekanbaru, akan tetapi baru sekitar 3 ribu UMKM yang memiliki izin usaha (Saputra, 2020) . Hal ini menyebabkan pelaku UMKM tidak mendapatkan kepastian hukum, tidak mendapatkan pendampingan pembinaan dan pengembangan usaha serta tidak mendapatkan sarana pemberdayaan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru.

Saat ini dengan perkembangan penduduk Kota Pekanbaru dari data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru tahun 2019 mencapai 1,1 juta orang (Liviawati, 2020). Jumlah ini menjadi potensi tersendiri dalam UMKM untuk tumbuh dan berkembang, disamping itu juga dengan perkembangan penduduknya menjadikan banyak UMKM tumbuh baru. Dengan perkembangan yang semakin maju seharusnya perkembangan UMKM yang ada di Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru juga harus maju walaupun kenyataannya tidak sesuai. Persoalan yang muncul di lapangan, UMKM yang jumlahnya semakin banyak masih belum mampu tumbuh dan berkembang sesuai harapan, dimana dalam pelaksanaannya terdapat banyak faktor penyebab kondisi seperti kendala mengenai pengetahuan yang dimiliki pengelola usaha, juga berkenaan dengan kemampuannya mengelola usaha dan juga penerapan teknologi yang berkembang saat ini dan faktor lainnya (Liviawati, 2020).

Pembinaan UMKM di Kota Pekanbaru merupakan wewenang yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, mengingat bahwa kondisi UMKM di Kota Pekanbaru tidak semuanya dalam kondisi baik dan dapat berfungsi dengan baik karena terdampak Pandemi Covid-19. Selain itu jumlah UMKM yang banyak belum mampu untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan, saat ini UMKM yang ada di Kota Pekanbaru dalam kondisi yang memprihatinkan banyak UMKM yang mengalami penurunan omzet dan banyak usaha-usaha kecil yang menutup usahanya pada masa Pandemi Covid-19, dimana sebagai organisasi yang mendukung perekonomian masyarakat perannya sangat dibutuhkan.

Adanya pembinaan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru akan memberikan pengetahuan secara luas dan secara langsung melatih pelaku UMKM agar lebih kompeten dan mampu memunculkan inovasi-inovasi baru dalam mendirikan usaha. UMKM memiliki peran yang sangat penting, karena sebagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penduduknya masih berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha mikro dan kecil baik di sektor tradisional maupun internasional. Pembinaan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru berupaya untuk meningkatkan produktivitas kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan cara mengadakan program-program yang sudah ditentukan oleh pemerintah maupun oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. Berikut ini merupakan capaian kinerja Program Kegiatan Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru 2020 :

Tabel 1.2: Program/Kegiatan Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru 2020

No	Program/Kegiatan	OPD Penanggung Jawab	Tahun 2020	
			Target	Realisasi
I	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil dan Menengah yang Kondusif	Diskop UKM	100	97
	Perencanaan, Koordinasi, Pembinaan dan Pengembangan	Diskop UKM	95	93
II	Program Pengembangan Keiwarusahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Diskop UKM	100	97
	Pengembangan inkubator teknologi dan bisnis	Diskop UKM	91.23	89
III	Pengembangan sarana promosi hasil produksi	Diskop UKM	100	97
	Sosialisasi dukungan informasi penyediaan permodalan	Diskop UKM	97.46	97.46
III	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Diskop UKM	100	84.65
	Pembinaan promosi produk usaha Mikro Kecil dan Menengah	Diskop UKM	98	95

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sejauh ini Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru walaupun sudah dapat ditingkatkan tetapi belum optimal memenuhi target indikator yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh karena banyaknya jumlah UMKM yang ada di Kota Pekanbaru disamping itu juga disebabkan oleh keterbatasan Sumber Daya Manusia yang berkualitas baik dari sisi aparatur, maupun sisi Dinas Koperasi dan UKM dan juga disebabkan oleh belum optimalnya dukungan dari pemangku kepentingan serta keterbatasan kegiatan karena adanya pandemi Covid-19 sehingga program pembinaan UMKM ini belum bisa dilaksanakan dengan optimal.

Berdasarkan uraian diatas dapat diuraikan beberapa fenomena mengenai Program Pembinaan UMKM diantaranya :

1. Pelaku usaha sulit dalam melakukan pemasaran dan promosi produk secara luas
2. Masih banyak UMKM yang belum terdata dan belum memiliki surat izin usaha
3. Jumlah UMKM yang semakin banyak tidak mampu tumbuh dan berkembang

Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui efektivitas program pembinaan UMKM yang telah dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru khususnya di kecamatan Tampan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru dan pemerintah setempat khususnya Kecamatan Tampan dapat menjalankan program-program yang telah dirancang oleh pemerintah dengan efektif, sehingga program-program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tampan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis dalam penelitian merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana efektivitas program pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tampan?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka penulis dalam penelitian ini membuat tujuan **“Untuk mengetahui efektivitas program pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tampan”**.

1.4 Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat terhadap perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dalam bidang ekonomi dan diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk memperluas dan mendalami bidang sumber daya manusia khususnya dan manajemen pada umumnya serta sebagai sarana berpikir dan berlatih dalam menghadapi masalah untuk kemudian mencapai jalan pemecahannya.

b. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM

Dinas dapat mengetahui seberapa efektif pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan UMKM.

c. Lembaga Pendidikan

Sebagai referensi atau penelitian pada masa yang akan datang khususnya fakultas ekonomi dan ilmu sosial.

d. Bagi Pihak Lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut dan dapat digunakan sebagai perbandingan untuk kasus-kasus yang serupa mengenai efektivitas program Banpres Produktif UMKM.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian sebagai landasan dalam pembahasan SKRIPSI.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisa.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek atau tempat penelitian

: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memuat hasil dari penelitian pembahasan yang dilakukan dan disusun sedemikian rupa sehingga dapat diketahui maksud dan tujuan dari penelitian ini.

: PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca dan Universitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1 Efektivitas

2.1.1 Konsep Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan dengan baik (Tika, 2014). Konsep efektivitas merupakan konsep yang luas, mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar organisasi (Priansa, 2013). Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan (Rosalina, 2012).

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa kegiatan yang dijalankannya (Siagian, 2008). Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran berarti semakin tinggi efektivitasnya. Untuk mengetahui efektivitas dari suatu kegiatan dapat menggunakan teori lima tepat yang dikemukakan oleh Matland dalam bukunya Nugroho yaitu tepat kebijakan, tepat pelaksanaan, tepat target, tepat lingkungan dan tepat proses (Hariyanto, 2017).

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai efektivitas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana yang dimiliki secara efisien ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output). Sehingga efektivitas program dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauh mana sasaran program yang telah ditetapkan, apakah memberikan hal sesuai dengan kegiatan yang menjadi tujuan program atau tidak.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas memiliki 3 unsur yaitu :

1. Pencapaian tujuan

Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan atau sasaran yang sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Ketepatan waktu

Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila penyelesaian atau target pencapaian tujuan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Manfaat

Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila kegiatan dapat memberikan manfaat bagi organisasi dan masyarakat sesuai dengan kebutuhannya.

Dengan demikian yang dimaksud dengan efektivitas pelaksanaan program Pembinaan UMKM adalah tercapainya tujuan atau sasaran dalam penyelenggaraan program pembinaan UMKM, dimana pelaksanaan program tersebut dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan manfaat yang nyata sesuai dengan kebutuhan organisasi dan masyarakat pelaku UMKM yang telah menerima pembinaan.

1.2 Aspek-Aspek Efektivitas

Adapun aspek-aspek efektivitas dalam suatu program menurut (Ravianto, 2014) yang terdiri dari beberapa aspek-aspek berikut:

1. Aspek Peraturan/Ketentuan

Peraturan dibuat untuk menjaga kelangsungan suatu kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Peraturan atau ketentuan merupakan hal yang harus dilaksanakan agar suatu kegiatan sudah berjalan secara efektif.

2. Aspek Fungsional/Tugas

Individu atau organisasi dapat dianggap efektif jika dapat melakukan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan ketentuan.

3. Aspek Rencana/Program

Suatu kegiatan dapat dinilai efektif jika memiliki suatu rencana yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

4. Aspek Tujuan/Kondisi Ideal

Kondisi ideal atau tujuan adalah target yang ingin dicapai dari suatu kegiatan dengan berorientasi pada hasil dan proses yang direncanakan.

2.1.3 Pendekatan Efektivitas

Pendekatan efektivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kegiatan efektif, Menurut (Strawaji, 2009) ada beberapa pendekatan yang digunakan terhadap efektivitas, yaitu :

a. Pendekatan Sasaran

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu organisasi merealisasikan sasaran yang ingin dicapai. Dalam pendekatan ini sasaran menggunakan pengukuran efektivitas yang dimulai dengan indentifikasi sasaran organisasi dan mengukur tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran tersebut. Selain tercapainya tujuan atau sasaran, faktor waktu pelaksanaan juga digunakan untuk mengukur efektivitas. Oleh sebab itu dalam efektivitas selalu mengandung unsur waktu pelaksanaan, tujuan tercapai dengan waktu yang tepat maka program tersebut efektif.

b. Pendekatan Sumber

Pendekatan ini mengukur efektivitas berdasarkan keberhasilan suatu lembaga dalam memperoleh berbagai macam sumber yang dibutuhkannya dan juga memelihara keadaan serta sistem, hal ini dilakukan agar dapat berjalan efektif. Pendekatan ini berdasarkan pada teori mengenai keterbukaan sistem suatu lembaga terhadap lingkungannya, karena suatu lembaga mempunyai hubungan yang merata dengan lingkungannya dimana dari lingkungan dapat diperoleh sumber-sumber yang merupakan input lembaga tersebut dan output yang dihasilkan juga diberikan pada lingkungannya.

c. Pendekatan Proses

Pendekatan ini digunakan sebagai efisiensi dari suatu lembaga internal. Pada lembaga yang efektif, proses internal berjalan dengan lancar dimana kegiatan bagian-bagian yang ada dapat berjalan secara terkoordinasi. Pendekatan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memperhatikan lingkungan melainkan memusatkan perhatian terhadap kegiatan yang dilakukan terhadap sumber-sumber yang dimiliki lembaga yang menggambarkan tingkat efisiensi lembaga.

1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Menurut M Richard Steers dalam (Khaerul, 2012) ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Organisasi (Struktur dan Organisasi)

Penekanan ciri organisasi oleh Steers adalah terhadap struktur dan teknologi karena kedua variabel tersebut sangat mempengaruhi efektivitas organisasi. Perubahan yang bersifat inovatif dalam hubungan interaktif antar anggota-anggota organisasi. Dengan tercapainya berbagai kemajuan di dalam struktur organisasi, misalnya dengan meningkatkan spesialisasi fungsi, ukuran organisasi, sentralisasi pengambilan keputusan dan formalisasi akan meningkatkan produktivitas organisasi. Tercapainya kemajuan di dalam teknologi dapat memperkenalkan sarana-sarana baru yang akan mempengaruhi efektivitas organisasi.

b. Karakteristik Lingkungan (Ketepatan atas Keadaan Lingkungan)

Karakteristik lingkungan ini mencapai dua aspek yang saling berhubungan yaitu lingkungan ekstern yaitu semua lingkungan kekuatan yang timbul diluar batasan-batasan organisasi. Lingkungan interen pada umumnya dikenal

sebagai iklim organisasi yang meliputi bermacam-macam atribut lingkungan kerja.

c. Karakteristik Pekerjaan (Perbedaan Sifat Pekerja)

Lingkungan dalam bekerja memiliki pandangan tujuan kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda, individu ini memiliki pengaruh langsung terhadap rasa ketertarikan pada organisasi dan potensi kerja.

d. Kebijakan dan Praktek Manajemen

Kebijakan dan praktek manajemen merupakan mekanisme yang meliputi penetapan tujuan strategi, pencarian dan pemanfaatan sumberdaya secara efisien, menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan serta adaptasi inovasi organisasi. Dalam hal ini, manajer sangat penting untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan secara proporsional untuk mencapai tujuan.

2.1.5 Efektivitas Program

Efektivitas program dapat diukur dengan melihat sejauhmana pencapaian tujuan sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Sedangkan pendapat masyarakat pelaku UMKM penerima program pembinaan dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program. Penilaian terhadap tingkat kesesuaian program merupakan salah satu cara untuk mengukur efektivitas program.

Menurut (Budiani, 2007) untuk mengukur efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut :

a. Ketepatan Sasaran Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merupakan target yang telah ditetapkan oleh Dinas Koperasi dan UKM, dalam hal ini sasaran program pembinaan adalah terwujudnya usaha kecil menjadi usaha dan gerakan ekonomi rakyat yang lebih tangguh dan mandiri serta memiliki daya saing tinggi serta dapat berkembang menjadi usaha menengah

b. Sosialisasi Program

Merupakan titik awal yang menentukan keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah diharapkan. Kemampuan penyelenggara program pembinaan UMKM dalam melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM sehingga program tersampaikan. Dalam hal ini sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada yang menjadi sasaran program pembinaan UMKM dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM serta mempersiapkan menghadapi persaingan usaha.

c. Pencapaian Tujuan Program

Merupakan sejauhmana organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan sehingga program dapat dijalankan sesuai dengan kemampuan operasionalnya dan tujuan program. Dalam hal ini program pembinaan bertujuan untuk meningkatkan kinerja UMKM serta mempersiapkan menghadapi persaingan usaha.

d. Pemantauan Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merupakan kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan program, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan yang akan timbul agar dapat diambil tindakan sedini mungkin. Kegiatan ini dilakukan setelah program dilaksanakan sebagai bentuk perhatian kepada pelaku UMKM sebagai peserta program.

2.2 Pembinaan

2.2.1 Konsep Pembinaan

Pengertian pembinaan menurut (Thoah, 2020) pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini adanya kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evolusi, atas berbagai kemungkinan, berkembang, atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari pengertian ini yakni pembinaan itu sendiri bisa merupakan suatu tindakan, proses atau pernyataan dari suatu tujuan, dan kedua pembinaan itu bisa menunjukkan kepada “perbaikan” atas sesuatu”.

Pembinaan adalah pemberian fasilitas dan pendampingan dalam proses pengembangan. Pengembangan yang dimaksudkan adalah pengembangan suatu usaha yang dilakukan oleh pihak tertentu yang dalam hal ini adalah Dinas Koperasi dan UKM. Mengenai tata cara dan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan UMKM, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 1998 yang mana pembinaan dan pengembangan UMKM dilakukan dengan terarah dan terpadu untuk mewujudkan UMKM yang mandiri sehingga usaha tersebut dapat berkembang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Widjaja dalam (Deswandi, 2016) mengatakan bahwa pembinaan adalah suatu proses pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian diawali dengan mendirikan, menumbuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai usaha perbaikan dan akhirnya mengembangkan. Dengan demikian pembinaan adalah sejauh mana usaha dari kegiatan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, penyusunan program, koordinasi pelaksanaan dan pengawasan suatu pekerjaan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk mencapai tujuan dengan semaksimal mungkin.

Pembinaan UMKM dapat dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh UMKM, menyiapkan program pembinaan dan pengembangan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh UMKM, melaksanakan program pembinaan yang telah disiapkan dan mengawasi kegiatan dari program pembinaan dan pengembangan UMKM tersebut. Dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan UMKM adanya ruang lingkup pembinaan meliputi bidang produksi dan pengelolaan, pemasaran, sumber daya manusia dan teknologi.

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa aktivitas pengembangan atau pembinaan organisasi umumnya berfokus pada peningkatan dinamika internal organisasi dan dampaknya pada kinerja organisasi. Konsep dan instrument dari pembinaan organisasi ini dapat digunakan untuk tujuan memecahkan masalah sosial dan katalisator perubahan sosial yang konstruktif.

2.2.2 Tujuan Pembinaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Thoha, 2020) untuk mengetahui fokus dan tujuan pembinaan secara operasional, maka perlu diketahui berbagai indikator keberdayaan yang menunjukkan seseorang itu berdaya atau tidak. Sehingga ketika sebuah program pembinaan sosial diberikan, segenap upaya dapat dikonsentrasikan pada aspek-aspek apa saja dari sasaran perubahan yang perlu dioptimalkan. Keberhasilan pembinaan masyarakat dapat dilihat dari keberdayaan mereka yang menyangkut kemampuan ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan, dan kemampuan kultural politis. Ketiga aspek tersebut dikaitkan dengan empat dimensi kekuasaan, yaitu kekuasaan di dalam (power with in), kekuasaan untuk (power to), kekuasaan atas (power over) dan kekuasaan dengan (power within).

Melihat dari kelemahan-kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka perlu diatasi melalui pendekatan secara komprehensif integral dilakukan melalui pembinaan berbagai aspek antara lain pasar, modal, teknologi, manajemen secara menyeluruh, mulai dari proses produksi hingga pemasaran dan dilakukan secara terpadu antar instansi. Menurut (Thoha, 2020) tujuan pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) antara lain adalah :

- 1) Meningkatkan akses pasar dan memperbesar pangsa pasar,
- 2) Meningkatkan akses terhadap sumber-sumber modal dan memperkuat struktur modal,
- 3) Meningkatkan kemampuan organisasi dan manajemen,
- 4) Meningkatkan akses dan penguasaan teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan itu, konsep pembinaan dapat dilihat sebagai upaya perwujudan interkoneksi yang ada pada suatu tatanan dan atau penyempurnaan terhadap elemen tatanan yang diarahkan agar suatu tatanan dapat berkembang secara mandiri. Dengan kata lain, pembinaan adalah upaya-upaya yang diarahkan agar suatu tatanan dapat mencapai suatu kondisi yang memungkinkannya membangun dirinya sendiri. Berdasarkan pemikiran tersebut di atas, maka dalam aktivitas pembinaan menurut (Rimawati, 2010) terdapat tiga hal pokok yang perlu diperhatikan dalam pengembangannya yaitu:

- 1) Pengetahuan dasar dan keterampilan intelektual (kemampuan menganalisis hubungan sebab akibat atas setiap permasalahan yang muncul).
- 2) Mendapatkan akses menuju ke sumber daya materi dan non materi guna mengembangkan produksi maupun pengembangan diri mereka.
- 3) Organisasi dan manajemen yang ada di masyarakat perlu difungsikan sebagai wahana pengelolaan kegiatan kolektif pengembangan mereka

2.2.3 Prinsip Pembinaan

Menurut (Thoha, 2020) proses pembinaan umumnya dilakukan secara kolektif, ada literatur yang menyatakan bahwa proses pembinaan terjadi dalam relasi satu lawan satu antara pekerja sosial dan masyarakat dalam setting pertolongan perseorangan. Dalam konteks pekerjaan sosial pembinaan dapat dilakukan melalui :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Asas Mikro, pembinaan melalui bimbingan tujuannya membimbing atau melatih masyarakat dalam menjalankan tugas-tugas kehidupan. Model yang sering disebut pendekatan yang berpusat pada tugas (task centered approach).
- 2) Asas Mezzo, pembinaan dilakukan pada sekelompok klien (masyarakat), metode ini dilakukan dengan menggunakan kelompok, media intervensi, tujuan meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menghadapi permasalahan.
- 3) Asas Makro, pendekatan sistem besar (large system strategy) perumusan kebijakan, perencanaan sosial, aksi sosial, pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik. Metode ini memandang klien sebagai orang memiliki kompetensi.

2.2.4 Karakteristik Pembinaan

Menurut French dan Bell yang dikutip oleh (Thoha, 2020) dalam bukunya *Pembinaan Organisasi* mengidentifikasikan karakteristik pembinaan, yaitu:

- 1) Lebih memberikan penekanan walaupun tidak eksklusif pada proses organisasi dibandingkan dengan isi yang substantif.
- 2) Memberikan penekanan pada kerja tim sebagai suatu kunci untuk mempelajari lebih efektif mengenai berbagai perilaku.
- 3) Memberikan penekanan pada manajemen yang kolaboratif dari budaya kerja tim.

- 4) Memberikan penekanan pada manajemen yang berbudaya sistem keseluruhan.
- 5) Mempergunakan model “action research”.
- 6) Mempergunakan ahli-ahli perilaku sebagai agen pembaharuan atau katalisator.
- 7) Suatu pemikiran dari usaha-usaha perubahan yang ditujukan bagi proses-proses yang sedang berlangsung.
- 8) Memberikan penekanan kepada hubungan-hubungan kemanusiaan dan sosial.

Dengan memahami karakteristik diatas, membedakan setiap perubahan, pengembangan atau pembinaan yang dapat dijadikan suatu ukuran yang dapat membedakan antara pembinaan dengan usaha-usaha pembaharuan dan pembinaan lainnya.

2.3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.3.1 Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang (UMKM) (Tambunan, 2009). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah usaha yang dimiliki orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang produktif dan memenuhi kriteria yang ditulis oleh Undang-Undang (Tanjung, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian mengenai UMKM diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan usaha yang dijalankan oleh orang perorangan maupun kelompok yang memenuhi syarat sebagai usaha mikro yang memiliki peran yang sangat penting bagi negara baik untuk perekonomian bagi masyarakat maupun bagi negara.

2.3.2 Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dengan menggunakan kriteria kewirausahaan, UMKM dapat dibagi menjadi empat bagian (Partomo, 2008) yaitu :

a. *Livelihood Activities*

UMKM yang termasuk kedalam kategori ini pada umumnya bertujuan mencari nafkah. Para pelaku usaha dikelompok ini tidak memiliki jiwa kewirausahaan. Kelompok ini disebut sebagai sektor informal. Di Indonesia jumlah UMKM kategori ini adalah yang terbesar. Contohnya pedagang kaki lima.

b. *Micro Enterprises*

UMKM ini biasanya berupa artisan (pengrajin) dan tidak memiliki jiwa kewirausahaan. Jumlah UMKM ini di Indonesia relatif besar.

c. *Small Dynamic Enterprises*

Pelaku UMKM jenis ini biasanya memiliki jiwa kewirausahaan. Banyak pengusaha skala menengah dan besar yang tadinya berasal dari kategori ini. Jika dibina dengan baik, sebagian UMKM kategori ini akan masuk ke kategori keempat. Jumlah kelompok UMKM ini jauh lebih kecil dari jumlah UMKM pada kategori I dan II. Kelompok UMKM ini sudah dapat menerima pekerjaan sub-kontak dan ekspor.

d. Fast Moving Enterprises

Pelaku UMKM jenis ini memiliki jiwa kewirausahaan yang sebenarnya. Dari kelompok ini akan muncul usaha skala menengah dan besar. Kelompok ini jumlahnya jauh lebih sedikit dari UMKM pada kategori I dan II.

2.3.3 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun

2008 (Indonesia, 2008) adalah sebagai berikut :

1) Usaha Mikro

Kriteria yang termasuk dalam UMKM adalah usaha mikro yang merupakan suatu usaha atau perusahaan yang memiliki aset bersih usahanya kurang lebih 50 juta perbulan. Usaha jenis ini kekayaan yang berupa bangunan maupun perusahaan yang menjadi tempat usaha tidak masuk kedalam

kalkulasi. Contoh UMKM yang termasuk kedalam kriteria usaha mikro adalah warung kelontong, peternak ayam, peternak lele, tukang cukur dan warung nasi dan usaha sejenis lainnya

2) Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan kriteria dari sebuah badan usaha UMKM yang mana usaha ini dikelola oleh personal namun tidak tergolong sebagai badan usaha. Kekayaan usaha kecil berada dibawah 300 juta per tahun yang merupakan kekayaan bersih yang sudah dikalkulasi secara sempurna. Contohnya seperti industri kecil, koperasi, minimarket, toserba dan lainnya.

3) Usaha Menengah

Sebuah badan usaha bisa dikatakan usaha menengah apabila laba bersih atau kekayaan aset dari perusahaan mencapai 500 juta perbulan, namun kekayaan seperti tanah dan bangunan sebagai tempat usaha didalam jenis ini tidak dimasukkan dalam kalkulasi. Contoh dari usaha menengah adalah usaha perkebunan, perdagangan ekspor impor, ekspedisi muatan laut dan sejenisnya.

Berdasarkan UU No. 2 Tahun 2008 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kriteria usaha sebagai berikut :

Tabel 2.1: Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

No	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omzet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	Usaha Kecil	>50 Juta – 500 Juta	>300 Juta – 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	>500 Juta – 10 Miliar	>2,5 Miliar – 50 Miliar

Sumber : UU No. 2 Tahun 2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.4 Ciri dan Karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut (Koerniawati, 2009) Usaha mikro dicirikan oleh beberapa kriteria berikut :

1. Jenis barang atau komoditas usahanya tidak selalu tetap dan empat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat, SDM belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
2. Belum melakukan administrasi keuangan, yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha, serta tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah.
3. Umumnya belum memiliki akses ke perbankan, tetapi sebagian dari mereka sudah memiliki akses ke lembaga keuangan non-bank dan tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

Sedangkan Menurut (Koerniawati, 2009) Usaha kecil dicirikan sebagai berikut :

1. Jenis usaha atau barang komoditas yang diusahakan umumnya tidak mudah berubah, lokasi usaha umumnya sudah menetap dan tidak berpindah-pindah.

2. Pada umumnya, sudah melakukan administrasi keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dari keuangan keluarga dan sudah membuat neraca usaha dan sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP, serta SDM memiliki pengalaman dalam berwirausaha.
3. Sebagian sudah memiliki akses ke perbankan dalam hal keperluan modal dan sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik, seperti *business planning*.

Menurut (Koerniawati, 2009) Secara umum ciri-ciri usaha menengah meliputi beberapa hal, yaitu :

1. Umumnya memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, teratur bahkan lebih modern dengan pembagian tugas yang jelas dan elah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur.
2. Telah melakukan aturan atau pengeloan dan organisasi perburuhan, sudah menyediakan Jamsostek, pemeliharaan kesehatan dan lain sebagainya.
3. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas, antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dan lain-lain.
4. Sudah memiliki akses terhadap sumber-sumber pendanaan perbankan dan mumnya telah memiliki SDM yang terlatih dan terdidik.

2.3.5 Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UMKM memiliki kekuatan potensial yang menjadi andalan sebagai basis pengembangan pada masa yang akan datang. Berikut ini merupakan potensial UMKM menurut (Putri, 2019) :

a. Sarana Memeratakan Tingkat Perekonomian

UMKM berperan dalam pemerataan tingkat perekonomian rakyat sebab berada di berbagai tempat, bahkan UMKM menjangkau daerah yang pelosok.

b. Sarana Mengentaskan Kemiskinan

UMKM berperan untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan sebab angka penyerapan tenaga kerja terhitung tinggi.

c. Sarana Pemasukan Devisa Bagi Negara

UMKM menyumbang devisa bagi negara sebab pasarnya tidak hanya menjangkau nasional melainkan ke luar negeri.

Adapun kekurangan dari UMKM adalah rendahnya kemampuan SDM dalam kewirausahaan dan manajerial yang menyebabkan munculnya ketidakefisienan dalam menjalankan proses usaha. Terdapat pula masalah keterbatasan keuangan yang menyulitkan dalam pengembangan berwirausaha. Ketidakmampuan aspek pasar, keterbatasan pengetahuan produksi dan teknologi, sarana dan prasarana, dan ketidakmampuan menguasai informasi juga merupakan kekurangan yang sering dialami dalam UMKM. (Hubeis, 2009).

2.4 Referensi Peraturan Perundang Undangan

UMKM tidak berdiri sendiri, melainkan ada regulasi yang menjadi pelindungnya. Selain itu terdapat Peraturan Pemerintah mengenai Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Regulasinya adalah sebagai berikut :

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

Undang-Undang ini terkait dengan kemitraan antara pemerintah dengan pengusaha UMKM, dengan ini pemerintah berkewajiban untuk menyediakan informasi-informasi data yang berisi para pelaku UMKM dan produktif. Dengan regulasi ini pemerintah berkewajiban dalam menciptakan perkembangan UMKM yang lebih baik serta menjalani kemitraan dalam aspek evaluasi dan pemantauan usaha. Dasar pembinaan usaha industri kecil ialah Undang-Undang Perindustrian No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan peraturan No. 32 Tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan Usaha Kecil bahwa untuk mewujudkan perekonomian nasional yang kokoh tersebut, usaha kecil perlu diberdayakan agar dapat menjadi usaha kecil yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah

Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2014

Peraturan ini menjelaskan tentang hukum izin UMKM, yang mana pihak pengusaha harus memiliki surat izin usaha sebagai bukti pengesahan dan legalitas dari pemerintah.

Peraturan Menteri Perekonomian Nomor 11 Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Regulasi ini terkait dengan pendanaan modal usaha untuk UMKM, dengan regulasi ini akan terjadi peningkatan dan perluasan pelayanan bank terhadap pengusaha UMKM yang produktif serta memiliki daya saing.

2.5 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang efektivitas program bantuan produktif dan program UMKM. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang diperoleh dari jurnal-jurnal di lapangan.

1. Lianda Subekti, Agus Suryono, Minto Hadi (2020) dalam Jurnal yang berjudul “Implementasi Strategi Pembinaan dan Pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang)”, dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan strategi belum berjalan dengan baik karena kondisi riil lapangan yang dinamis sehingga membutuhkan manajemen strategik yang fleksibel dengan faktor pendukung dan penghambat secara internal dan eksternal. Sarana yang diberikan adalah Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang harus lebih aktif membina dan mengembangkan koperasi dan UKM. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pembinaan UMKM. Perbedaannya adalah penulis membahas mengenai Efektivitas Program Pembinaan UMKM pada masa Pandemi Covid-19 sedangkan pada jurnal Lianda Subekti, membahas tentang Implementasi Strategi Pembinaan dan Pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sefiawati Fauziah (2019) dalam jurnal yang berjudul ” Efektivitas Pembinaan Usaha Industri Kecil Olahan Pangan Oleh Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sigi (Studi Di Kecamatan Sigi Biromaru)”, dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Pembinaan usaha industri kecil olahan pangan di Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, belum efektif melalui : 1) Pengembangan layanan. Walaupun sudah ada upaya Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sigi, merespon masukan dan saran pelaku usaha untuk dapat memenuhi kebutuhan peralatan produk; 2) Melalui pelibatan masyarakat untuk mendorong berkembangnya kemampuan usaha, walaupun sudah diberi peluang konsultasi dan kerja sama antar pengusaha dalam meningkatkan kemandirian dalam manajemen usaha. Ketidakberhasilan pembinaan melalui pelibatan masyarakat lebih disebabkan belum ada keseriusan Pemerintah Daerah membantu usaha industri kecil olahan pangan melakukan pembinaan secara berkelanjutan; 3) Melalui penciptaan Kolaborasi Pembinaan yang bertujuan membantu para usahawan menjalin hubungan kemitraan dengan para pengusaha dan lembaga lembaga keuangan untuk mendapatkan tambahan modal dan terutama kemudahan menyelesaikan permasalahan perizinan pengelolaan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dari Dinas Kesehatan dan pengujian produk di Badan POM menyangkut kehalalan produk, dan masalah legalitas hak produk dari Kementerian HAM, yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan usahanya. Persamaan dalam penelitian ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama-sama membahas mengenai pembinaan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UKM. Perbedaannya adalah penulis membahas mengenai Efektivitas program pembinaan UMKM di Kecamatan Tampan pada masa Pandemi Covid-19 sedangkan pada jurnal Sefiawati Fauziah, membahas tentang Efektivitas Pembinaan Usaha Industri Kecil Olahan Pangan Oleh Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sigi (Studi Di Kecamatan Sigi Biromaru).

3. Aina Florita, Jumiaty Jurusan dan Adil Mubarak (2018) dalam Jurnal yang berjudul “Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang”, dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 1) Kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya pembinaan, 2) Kurangnya modal yang dimiliki mengakibatkan hasil produksi terbatas, 3) Kurangnya tenaga profesional dalam pembinaan sehingga banyaknya pelaku usaha yang tidak mengikuti pembinaan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pembinaan UMKM. Perbedaannya adalah penulis membahas mengenai efektivitas program pembinaan UMKM pada masa Pandemi Covid-19 sedangkan pada jurnal Aina Florita, membahas tentang Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang.

4. Mudjiarto, Amos Sugiharto (2014) dalam Jurnal Abdimas yang berjudul “Pembinaan Usaha Menengah, Kecil & Mikro (UMKM) Melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) BUMN (PKBL PT Jasa Marga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persero Cab. Jagorawi 2014)”, dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Hasil pembinaan menunjukkan bahwa manfaat Program kemitraan bukan hanya terletak pada besarnya jumlah pinjaman yang diberikan serta pelatihan yang dilakukan. Tetapi bagaimana memberikan wawasan bisnis dan motivasi usaha yang disampaikan secara kontinyu melalui supervisi yang dilakukan. Supervisi pertama, dilaksanakan dua bulan setelah diberikan pelatihan dan pinjaman. Hasil yang ditunjukkan, tidak mengalami peningkatan yang diinginkan dari lima indikator yang diamati. Namun mulai supervisi ke dua sampai dengan ke tiga terlihat adanya kemajuan yang berarti dalam pengelolaan usaha dan wawasan bisnis. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pembinaan UMKM. Perbedaannya adalah penulis membahas mengenai efektivitas program pembinaan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UKM pada masa Pandemi Covid-19 sedangkan pada jurnal Mudjiarto, membahas tentang Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan.

5. Selfiawaty Fausiah (2016) dalam Jurnal yang berjudul “Efektivitas Pembinaan Usaha Industri Kecil Olahan Pangan Oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sigi (Studi Di Kecamatan Sigi Biromaru)”, dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pembinaan usaha industri kecil olahan pangan di Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, melalui pengembangan layanan dan pelibatan masyarakat belum efektif. Walaupun sudah ada upaya Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Sigi, merespon masukan dan saran pelaku usaha untuk dapat memenuhi kebutuhan peralatan produk, menyarankan masuk menjadi anggota koperasi, namun belum sepenuhnya membantu meringankan beban pelaku usaha terutama memberikan perlindungan (advokasi) terhadap mutu produk. Melalui pelibatan masyarakat untuk mendorong berkembangnya kemampuan usaha, walaupun sudah diberi peluang konsultasi dan kerja sama antar pengusaha dalam meningkatkan kemandirian dalam manajemen usaha. Ketidakberhasilan pembinaan melalui pelibatan masyarakat lebih disebabkan belum ada keseriusan Pemerintah Daerah membantu usaha industri kecil olahan pangan melakukan pembinaan secara berkelanjutan. Upaya pengembangan usaha industri kecil olahan pangan, belum terarah pada peningkatan kemampuan usaha agar berkembang lebih baik, belum mampu menciptakan peluang kerja sama antar pengusaha, dan belum mampu meningkatkan kemandirian dalam manajemen usaha. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pembinaan UMKM. Perbedaannya adalah penulis membahas mengenai efektivitas program pembinaan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UKM pada masa Pandemi Covid-19 sedangkan pada jurnal Selfiawaty Fausiah, membahas tentang Pembinaan Usaha Industri Kecil Olahan Pangan Oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sigi.

2.6 Pandangan Islam Tentang Efektivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam islam, secara etimologi al-Fauz berarti kemenangan, keberhasilan, kesuksesan atau efektif. Sedangkan secara terminologi menurut Ahmad Musthafa Al-Maraghi Mua'wanah, R. (2014).

Terdapat ayat al-Qur'an yang membahas tentang al-Fauz, diantaranya:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۙ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ۙ ١٠

Artinya : *Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya*

Keberuntungan pada ayat ini dimaknai akan diperolehnya apa yang diharapkan kelak. (QS Al Asy Syams (91: 9-10)

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ۙ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى ۙ ١٥

Artinya : *Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia menyembahyang.* (QS Al A'laa (87: 14-15)

Keberuntungan yang dimaksud adalah diperolehnya apa yang diharapkan berupa dua kebahagiaan, yaitu kebahagiaan duniawi berupa panjang usia, kekayaan dan kemuliaan. Dan kebahagiaan ukrawi berupa kekekalan tanpa kepunahan, kekayaan tanpa kebutuhan, kemuliaan tanpa kehinaan dan pengetahuan tanpa kebodohan menurut Ar-Raghib al-Asfahani.

Dari penjelasan-penjelasan diatas, berdasarkan definisi efektif yang dikemukakan oleh Al-Maraghi dan Agustian jika diintegrasikan ke dalam efektivitas maka dapat dikatakan bahwa sebuah kegiatan akan mencapai tujuannya apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan oleh sikap proaktif dari pegawai sebagai pelaksana yang disertai dengan kejujuran dan konsep visi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam

2.7 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang akan diteliti. Berdasarkan landasan landasan teori yang telah dipaparkan diatas, dapat dikemukakan definisi konsep tersebut adalah :

Efektivitas

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa kegiatan yang dijalankannya (Siagian, 2008).

2. Pembinaan

Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini adanya kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evolusi, atas berbagai kemungkinan, berkembang, atau peningkatan atas sesuatu (Thoah, 2020).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah usaha yang dimiliki orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang produktif dan memenuhi kriteria yang ditulis oleh Undang-Undang (Tanjung, 2018)

2.8 Konsep Operasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Singarimbun, 2006) definisi konsep operasional merupakan suatu cara untuk mengukur variabel-variabel, sehingga dengan pengukuran ini dapat diketahui apa saja yang diketahui sebagai pendukungnya untuk dianalisa dari variabel tersebut.

Adapun yang menjadi konsep operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.2 Konsep Operasional Penelitian

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Efektivitas Program menurut (Budiani, 2007) dalam	1. Ketepatan Sasaran Program	1. UMKM yang mendapatkan pembinaan merupakan UMKM telah memiliki izin usaha 2. Pembinaan diberikan kepada UMKM yang berskala mikro, kecil dan menengah 3. Pembinaan di berikan kepada UMKM yang terdampak Covid-19
	2. Sosialisasi Program	1. Dinas Koperasi dan UKM melakukan kunjungan sosialisasi terkait dengan program pembinaan UMKM 2. Memberikan pemahaman pentingnya program pembinaan UMKM 3. Sosialisasi menggunakan media digital
	3. Tujuan Program	1. Meningkatkan daya tahan UMKM 2. Meningkatkan akses pasar 3. Menciptakan UMKM yang tangguh Meningkatkan akses dan penguasaan teknologi
	4. Pemantauan Program	1. Dinas Koperasi dan UKM melakukan pemantauan kepada pelaku UMKM yang telah mendapatkan pembinaan 2. Evaluasi perkembangan UMKM setelah mendapatkan pembinaan

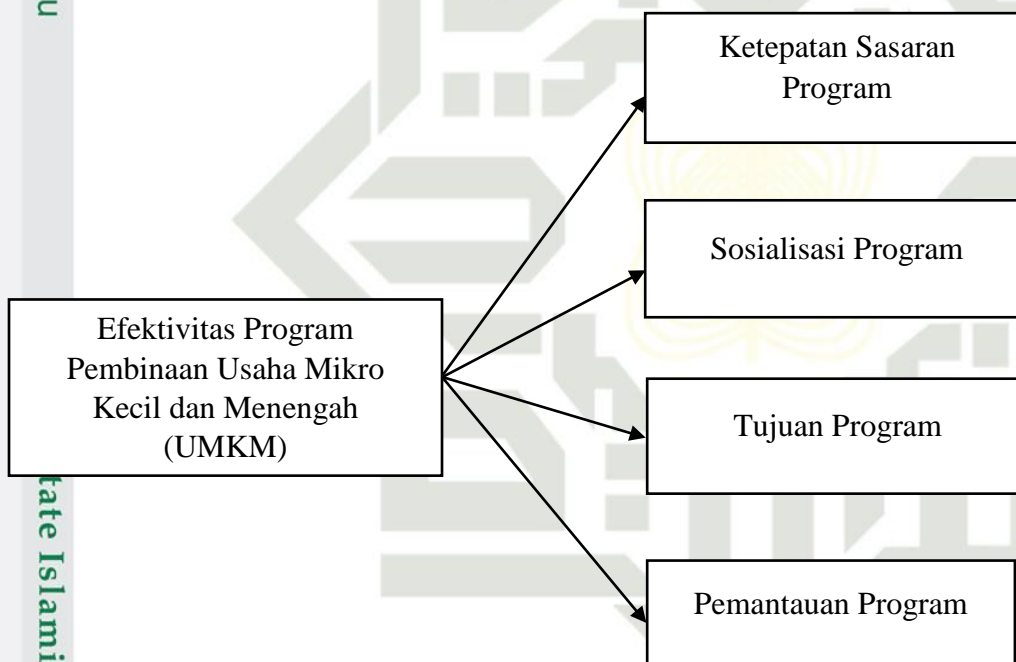
		3. Pengecekan berkala kepada pelaku UMKM yang telah mendapatkan pembinaan
--	--	---

Sumber: Budiani (2007)

2.9 Kerangka Pemikiran

Adapun bagan alur kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru dan spesifiknya pelaku UMKM di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang merupakan tempat usaha para pelaku UMKM. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 hingga Maret 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2011) metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Menurut (Sugiyono, 2011) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Untuk memperoleh data dan informasi yang baik, keterangan-keterangan dan data yang diperlukan, maka data yang digunakan dalam penelitian adalah :

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain. (Arikunto, 2013). Adapun data primer yang dibutuhkan di dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah singkat kecamatan Tampan
2. Letak geografis Kecamatan Tampan
3. Program pembinaan UMKM Dinas Koperasi dan UKM tahun 2020
4. Jumlah UMKM di Kota Pekanbaru 2016-2020

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen (Sugiyono, 2011).

3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian (Sugiyono, 2011). Informasi yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan.

Informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pemilihan Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana Dinas Koperasi dan UMKM ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini karena Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana mempunyai tugas untuk merumuskan dan melaksanakan penyusunan rencana program, penyusunan petunjuk teknis pembinaan UMKM.

2. Seksi Pembinaan dan Pengembangan UMKM

Pemilihan Seksi Pembinaan dan Pengembangan UMKM sebagai informan dalam penelitian ini karena mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan penyusunan Rencana Program pembinaan, pedoman penyuluhan, penyusunan dan penyajian perangkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

3. Seksi Promosi dan Investasi UMKM

Pemilihan Seksi Promosi dan Investasi UMKM sebagai informan dalam penelitian ini karena mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan Penyusunan Rencana Program Pedoman Penyuluhan, Penyajian Perangkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bidang Promosi dan Investasi, Petunjuk Teknis Pembinaan Usaha dan Kelembagaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Evaluasi dan Pelaporannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Anggota DPRD Kota Pekanbaru

Pemilihan anggota DPRD sebagai informan dalam penelitian ini karena mempunyai tugas untuk mengontrol mengenai keuangan, ekonomi, kerjasama dan UMKM.

5. Masyarakat Pelaku UMKM

Pelaku UMKM ditetapkan sebagai informan penelitian ini karena sebagai pelaku binaan langsung dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti harus mencari data, informasi dan keterangan-keterangan berdasarkan fakta-fakta yang terjadi dilapangan atau lokasi penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2011).

b. Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Marshall dalam (Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011).

3.5 Metode Analisa

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011) mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Menurut (Sugiyono, 2011) mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahap ini merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif yang merupakan penyederhanaan, penggolongan dan membuang yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam mengambil kesimpulan.

Display Data/Penyajian Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam tahap ini merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif biasanya berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Tampan

4.1.1 Sejarah Kecamatan Tampan

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru merupakan salah satu Kecamatan yang berbentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1987 tentang perubahan batas antara Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan luas wilayah $\pm 199.792 \text{ Km}^2$.

Terbentuknya Kecamatan Tampan terdiri dari beberapa Desa dan Kecamatan dari Kabupaten Kampar yaitu:

- Desa Simpang Baru dari Kecamatan Kampar
- Desa Sidomulyo Barat dari Kecamatan Siak Hulu
- Desa Labuh Baru dari Kecamatan Siak Hulu
- Desa Tampan dari Kecamatan Siak Hulu

Pada tahun 2003 Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2003, yang kemudian membagi wilayah Kecamatan Tampan dimekarkan menjadi 2 kecamatan dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai (Kota Pekanbaru)
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki (Kota Pekanbaru)

e. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)

1.2 Letak Geografis dan Keadaan Demografis Kecamatan Tampan

Secara geografis, Kecamatan Tampan berada pada koordinat $101^{\circ} 22' 45'' \text{BT}$ - $101^{\circ} 23' 09'' \text{BT}$ dan $0^{\circ} 28' 41'' \text{LU}$ - $0^{\circ} 29' 09'' \text{LU}$ memiliki luas wilayah 59.91 Km^2 . Kecamatan Tampan merupakan wilayah terluas dibandingkan kecamatan lain yang ada di wilayah Kota Pekanbaru. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1987 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru, luas wilayah Kecamatan Tampan adalah 4.872 Km^2 atau sama dengan 9,46% dari luas Kota Pekanbaru yang sebagian besar wilayahnya digunakan untuk perumahan/perkarangan.

Kecamatan Tampan Terdiri dari 9 (sembilan) Kelurahan, 54 Rukun Warga (RW) dan 304 Rukun Tetangga (RT). Sembilan kelurahan yang berada di lingkungan Kecamatan Tampan terdiri dari Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Buah Karya, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kelurahan Delima, Kelurahan Air Putih, Kelurahan Buah Madani, Kelurahan Bina Widya, Kelurahan Sialang Munggu dan Kelurahan Tobek Godang.

Kecamatan Tampan mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Timur	: berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai
Sebelah Barat	: berbatasan dengan Kecamatan Tambang
Sebelah Utara	: berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki
Sebelah Selatan	: berbatasan dengan Kecamatan Tambang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi iklim dan cuaca di Kecamatan Tampan mengikuti iklim Kota Pekanbaru pada umumnya yang beriklim sangat basah, tipe A klasifikasi Schmidt dan Ferguson. Suhu berkisar antara 21,6° - 35,0° C dengan rata-rata 28,0° C, sedangkan udara berkisar antara 57,9% - 93,2% dengan rata-rata 74,6% dan tekanan udara 1.007, 2 Mb – 1.013,0 Mb, dengan rata-rata 1.010,1 Mb serta mempunyai kecepatan angin 7-8 Knot/Jam. Curah hujan antara 1.408 Mm/Th dengan rata-rata curah hujan mencapai 2.938 Mm/Th dan dari hujan selama 198 hari. Musim hujan terjadi pada bulan Januari sampai April dan September sampai Desember. Musim kemarau yaitu datar dengan kelerengan antara 0 – 8% dan ketinggian lokasi lebih kurang 20 Mdpl. Jenis tanahnya adalah *brown forest soil*. Kondisi tekstur tanahnya berupa lempung dengan tingkat kesuburan sedang.

Kecamatan Tampan merupakan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kota Pekanbaru. Jumlah penduduk yang tinggi terjadi karena Kecamatan Tampan mempunyai wilayah yang luas dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Adapun jumlah penduduk sesuai dengan data yang penulis peroleh dari Kecamatan Tampan melalui papan statistik. Maka jumlah penduduk sebanyak 307.947 jiwa.

4.1.3 Perekonomian Kecamatan Tampan

Pada umumnya penduduk di Kecamatan Tampan bermata pencaharian sebagai pedagang, selain itu juga ada yang bekerja sebagai guru, pegawai negeri sipil, karyawan swasta dan lain-lain. Adapun jumlah penduduk menurut jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekerjaan yang penulis peroleh dari kantor Kecamatan Tampan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Tampan Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Kelurahan			
		Simpang Baru	Sidomulyo Barat	Tuah Karya	Delima
1	Belum/Tidak Bekerja	1.064	8.450	1.378	2.409
2	Mengurus Rumah	1.146	3.909	7.250	2.208
3	Pelajar/Mahasiswa	2.269	8.483	7.895	2.182
4	Pensiunan	58	316	585	1.274
5	Pegawai Negeri Sipil	1.120	911	810	1.661
6	Tentara Nasional	25	88	62	746
7	Kepolisian Republik	75	63	64	384
8	Perdagangan	785	794	631	1.793
9	Petani/Perburuhan	78	721	600	135
10	Peternakan	80	28	0	216
11	Karyawan Swasta	347	320	547	964
12	Karyawan BUMN	125	173	165	102
13	Karyawan BUMD	65	131	167	89
14	Tukang Kayu	25	216	171	197
15	Dosen	135	188	167	12
16	Guru	180	811	1.777	60
17	Pedagang	4.688	1.023	1.064	1.125
18	Wiraswasta	5.210	3.019	11.104	1.160
	Jumlah	17.475	29.734	34.749	16.717

Sumber: Kecamatan Tampan dalam angka, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambaran Umum Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru

4.2.1 Visi dan Misi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru

1. Visi

“Terciptanya Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sebagai Pelaku Utama Kegiatan Ekonomi Kerakyatan di Kota Pekanbaru Berbasis Mekanisme Pasar Yang Berkeadilan”

2. Misi

- 1) Menjaga agar Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tetap tumbuh dan berkembang dalam sistem perekonomian masyarakat, sehingga eksistensi dan perannya semakin berarti.
- 2) Meningkatkan profesionalisme pada pengurus Koperasi dan Usaha Kecil Menengah sehingga mampu mengelola usaha secara lebih tepat sasaran, sehingga volume kegiatan usaha menunjukkan perkembangan positif dan memberikan nilai tambah.
- 3) Menciptakan iklim berusaha yang kondusif sehingga Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dapat secara leluasa memasuki mekanisme pasar, sehingga tercipta kemitraan sejajar antara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dengan lembaga perekonomian lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.2.2

- 4) Menciptakan landasan yang kuat dan mendapat kepercayaan masyarakat kepada Koperasi dan Usaha Kecil Menengah sebagai pelaku utama kegiatan kerakyatan yang memberikan jaminan kehidupan masa depan yang layak.

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru

Berikut tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru, yaitu sesuai dengan peraturan daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2008 tentang pembentukan susunan organisasi, kedudukan dan tugas pokok dinas-dinas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru yang berbunyi “Melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah Kota Pekanbaru dibidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”.

Di samping itu, berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 17 Tahun 2008 tentang rincian tugas, fungsi dan tata kerja dinas-dinas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai rincian tugas sebagai berikut :

- a. Merumuskan kebijakan teknis dalam Bidang koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- b. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- c. Membina dan melaksanakan urusan Bidang koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas di Bidang koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah;
- e. Membina unit pelaksana teknis Dinas dalam lingkup tugasnya;
- f. Menyelenggarakan urusan penatausahaan Dinas;
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala dinas koperasi usaha mikro kecil dan menengah dalam melaksanakan rincian tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 413 menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang usaha mikro, kecil dan menengah;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum;
- c. Penyusunan rencana kerja, pemantauan dan evaluasi;
- d. Pembinaan dan pelaporan;
- e. Penyelenggaraan urusan penatausahaan Dinas dan Pelaksanaan tugas-tugas.

Sebagai lembaga pemerintah yang bertugas untuk mengurus perkoperasian, Dinas Koperasi sangat berperan penting dalam upaya untuk memajukan koperasi. Untuk itu Dinas Koperasi harus bekerja dengan baik dalam pelaksanaan program pembinaan koperasi.

4.2.3 Uraian Tugas Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru

Berikut ini dijelaskan mengenai tugas dan wewenang dari struktur organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru diatas, antara lain :

1. Kepala Dinas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas dan wewenang Kepala Dinas adalah melaksanakan kewenangan daerah dalam bidang tugasnya dan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah, serta memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas dan fungsi dinas.

2. Sekretariat

Sekretaris mempunyai rincian tugas :

- a. Memimpin, menyelenggarakan kegiatan administrasi kepegawaian, umum, perlengkapan, keuangan dan penyusunan program dinas;
- b. Menyusun rencana kerja dan membuat laporan tahunan;
- c. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan program kerja tahunan dilingkungan dinas;
- d. Mewakili Kepala Dinas apabila yang bersangkutan berhalangan atau tidak berada di tempat;
- e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan sub bagian-sub bagian;
- f. Mengkoordinasikan, mengarahkan, membina dan merumuskan pedoman dan petunjuk administrasi keuangan, kepegawaian, tata persuratan, perlengkapan, umum dan rumah tangga dilingkungan dinas;
- g. Mengkoordinasikan dan melaksanakan pelayanan dan pengaturan rapat dinas, upacara serta keprotokolan;
- h. Mengkoordinasikan, membina, merumuskan laporan tahunan dan evaluasi setiap bidang sebagai pertanggung jawaban dinas;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Mengkoordinasikan, membina pemeliharaan kebersihan, kertertiban dan keamanan kantor dan lingkungannya, kendaraan dinas serta perlengkapan gedung kantor;
- j. Membagi tugas kepada bawahan dengan cara disposisi atau secara lisan agar bawahan mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- k. Mengevaluasi tugas Sekretariat berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan lebih lanjut;
- l. Melaporkan pelaksanaan tugas Sekretariat kepada atasan secara lisan maupun tertulis;
- m. Memfasilitasi dan asistensi tugas Sekretaris dengan cara konsultasi, kunjungan kerja, sosialisasi dan bimbingan teknis;
- n. Mengevaluasi tugas Sekretaris berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan lebih lanjut;
- o. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Sekretariat terdiri dari :

- i. Sub Bidang Kepegawaian Umum dan Perlengkapan;
- ii. Sub Bagian Keuangan
- iii. Sub Bagian Penyusunan Program

Tiap-tiap sub-sebagaimana tersebut pada ayat (1) pasal 454 masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala sub yang berada di bawah bertanggung jawab kepada Sekretariat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bidang Koperasi

Bidang Koperasi mempunyai rincian tugas :

- a. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan rencana program operasional pembinaan koperasi, usaha kecil anggota koperasi;
- b. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyusunan pedoman penyuluhan kebijakan Kelembagaan, Usaha dan Promosi Koperasi berdasarkan petunjuk yang telah ditetapkan;
- c. Merumuskan dan melaksanakan penyiapan rencana program dan penjabaran kebijakan dan petunjuk teknis bimbingan dibidang kelembagaan koperasi;
- d. Merumuskan dan melaksanakan penyiapan rencana program dan penjabaran kebijakan dan petunjuk teknis pemberian bimbingan pengembangan usaha-usaha koperasi;
- e. Merumuskan dan melaksanakan penyiapan rencana program dan penjabaran kebijakan dan petunjuk teknis pemberian bimbingan pengembangan promosi koperasi;
- f. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan kerjasama dengan unit kerja lain dan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya;
- g. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan evaluasi penelaahan bidang koperasi tentang permohonan, pengesahan badan hukum koperasi, perubahan anggaran dasar, penggabungan dan pembubaran koperasi;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan, monitoring pelaksanaan perkembangan pembinaan Kelembagaan dan Usaha Koperasi serta evaluasi kegiatan kelembagaan dan Usaha Koperasi;
- i. Mengkoordinasikan, merumuskan dan penjabaran kebijakan teknis serta pemberian dukungan kepada koperasi melalui promosi;
- j. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyajian perangkaan koperasi dan usaha kecil anggota koperasi;
- k. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan serta memberikan petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan;
- l. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan;
- m. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan serta bertanggungjawab Bidang Koperasi;
- n. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan;
- o. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Koperasi terdiri dari :

- i. Seksi-Seksi Bina Lembaga Koperasi
- ii. Seksi Bina Usaha Koperasi
- iii. Seksi Promosi Koperasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tiap-tiap seksi sebagaimana tersebut pada ayat (1) Pasal masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Koperasi.

4. Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai rincian tugas :

- a. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan rencana dan program operasional pembinaan UMKM;
- b. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyusunan pedoman penyuluhan tentang kebijaksanaan Kelambagaan dan usaha berdasarkan petunjuk yang telah ditetapkan;
- c. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan monitoring pelaksanaan perkembangan pembinaan kelembagaan dan usaha bagi UMKM;
- d. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyusunan laporan dan penyajian perangkaan UMKM;
- e. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan evaluasi hasil telaahan permohonan bantuan untuk pengembangan usaha UMKM;
- f. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan serta memberikan petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan;
- g. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas bidang UMKM;
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah terdiri dari :

- i. Seksi pembinaan dan pengembangan UMKM;
- ii. Seksi promosi dan investasi UMKM;
- iii. Seksi pengembangan sarana dan prasarana UMKM;

Tiap-tiap seksi sebagaimana tersebut pada ayat (1) Pasal 436 masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

5. Bidang Fasilitas Pembiayaan Jasa Keuangan

Bidang Fasilitas Pembiayaan Jasa Keuangan mempunyai rincian tugas :

- a. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan program pembiayaan dan jasa keuangan UMKM;
- b. Pembinaan, pedoman penyuluhan usaha dan kelembagaan serta mengevaluasi hasil penelaahan perkembangan tentang permohonan bantuan untuk pengembangan UMKM;
- c. Memonitoring pelaksanaan perkembangan program pembiayaan dan jasa keuangan;
- d. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan koordinasi dengan unit kerja lain dari instansi terkait yang berhubungan dengan bidang tugasnya;
- e. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyusunan laporan, hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugasnya;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan serta memberikan petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi bidang fasilitasi pembiayaan dan jasa keuangan terdiri dari:

- i. Seksi permodalan dan jasa keuangan
- ii. Seksi pengawasan permodalan dan investasi KUMKM
- iii. Seksi pembinaan dan pengembangan KSP/USP koperasi

Tiap-tiap seksi sebagaimana tersebut pada ayat (1) pasal 445 masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Fasilitas Pembiayaan Jasa Keuangan.

6. Bidang Pelatihan dan Penyuluhan

Bidang Pelatihan dan Penyuluhan mempunyai rincian tugas sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pengumpulan data serta mengolah dan menganalisa, menyajikan dan menyusun rencana kegiatan penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan, penyusunan dan pengembangan kurikulum, silabi serta metode pelatihan dan penyuluhan UMKM, mempersiapkan pelaksanaan tugas pelatihan dan penyuluhan menetapkan materi sasaran pelatihan, konsultasi dan kerjasama pelatihan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyusunan program kegiatan penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan, penyusunan dan pengembangan kurikulum, silabi serta metode pelatihan dan penyuluhan, mempersiapkan pelaksanaan tugas pelatihan dan penyuluhan UMKM, menetapkan materi sasaran pelatihan, konsultasi dan kerjasama pelatihan;
- c. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pengendalian pelaksanaan program kegiatan dibidang tugasnya;
- d. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan koordinasi dengan unit kerja lain dan instansi terkait dengan program penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan, penyusunan dan pengembangan kurikulum, silabi serta merumuskan laporan, hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan UMKM;
- e. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan penyusunan laporan, hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan UMKM;
- f. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan serta memberikan petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan;
- g. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan;
- h. Mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas Bidang Pelatihan dan Penyuluhan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pelatihan dan Penyuluhan terdiri dari :

- i. Seksi pelatihan
- ii. Seksi penyuluhan
- iii. Seksi pemberdayaan masyarakat

Tiap-tiap seksi sebagaimana tersebut pada ayat (1) pasal 454 masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pelatihan dan Penyuluhan.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pembinaan sebagai tenaga lapangan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Pekanbaru sesuai dengan keahliannya. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jabatan fungsional yang terbagi dalam beberapa kelompok yang sesuai dengan bidang usahanya. Setiap kelompok jabatan dipimpin oleh fungsional senior yang bertanggung jawab kepada Dinas. Jumlah tenaga/jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan beban kerja serta jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

8. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD)

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Pekanbaru juga dibentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

42.4

Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD). Unit Pelaksanaan Teknis Dinas mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pembinaan Teknis Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Pekanbaru.

2.4 Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru

Sesuai dengan keputusan peraturan walikota Pekanbaru susunan organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru :

1. Kepala Dinas

Tugas dan wewenang antara lain :

- Melakukan Bimbingan Usaha niaga dan saran perdagangan diwilayahnya terutama golongan ekonomi lemah serta menyusun laporan usaha niaga dan prasarana perdagangan.
- Melakukan registrasi terhadap ekspor dan impor.
- Memonitor kegiatan ekspor dan impor serta mempersiapkan penerbitan surat keterangan asal (SKA)

Sekretaris

Mempunyai tugas mengkoordinasikan, membina dan merumuskan pengelolaan urusan umum, keuangan dan perlengkapan.

Sekretaris terdiri dari :

a. Sub Bagian Kepegawaian, Umum dan Perlengkapan

Mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan pengelolaan dan pembinaan tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan serta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perumusan kebijakan fasilitasi pelaksanaan pengelolaan perlengkapan dan kearsipan berdasarkan Peraturan Perundang Undangan yang berlaku.

b. Sub Bagian Keuangan

Mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan pengelolaan dan pembinaan keuangan di lingkungan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru serta kebijakan fasilitasi pelaksanaan pengelolaan keuangan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru berdasarkan Peraturan Perundang Undangan yang berlaku.

c. Sub Bagian Penyuluhan Program

Mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan pengelolaan dan pembinaan administrasi kepegawaian di lingkungan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru serta perumusan kebijaksanaan fasilitas kepegawaian pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru berdasarkan Peraturan Perundang Undangan yang berlaku.

Bidang Koperasi

Mempunyai tugas mengkoordinasikan dan Merumuskan Program Operasional Pembinaan Koperasi Usaha Kecil anggota koperasi.

Sub Dinas Koperasi terdiri dari :

a. Seksi Bina Lembaga Koperasi

Mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan penyusunan Rencana Program pembinaan, pedoman penyuluhan, penyusunan dan penyajian prangkat Koperasi di Bidang Kelembagaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Seksi Promosi Koperasi

Mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan penyusunan Rencana Program, Promosi koperasi, petunjuk teknis usaha dan kelembagaan di bidang Koperasi serta evaluasi dan pelaporannya.

c. Seksi Bina Usaha Koperasi

Mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan penyusunan perencanaan Program, pedoman penyuluhan penyajian perangkat koperasi di Bidang Usaha, Petunjuk Teknik Usaha dan Kelembagaan Bidang Koperasi serta Evaluasi dan Pelaporannya.

4. Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menyelenggarakan Usaha urusan Pekerjaan dan Kegiatan Penyediaan dukungan kerja sama dan Bantuan dalam rangka Meningkatkan Peran dan Kemampuan Pengusaha Kecil dan menengah.

a. Seksi Pembinaan dan Pengembangan UMKM

Mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan penyusunan Rencana Program pembinaan, pedoman penyuluhan, penyusunan dan penyajian perangkat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

b. Seksi Promosi dan Investasi UMKM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan Penyusunan Rencana Program Pedoman Penyuluhan, Penyajian Perangkaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bidang Promosi dan Investasi, Petunjuk Teknis Pembinaan Usaha dan Kelembagaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Evaluasi dan Pelaporannya.

c. Seksi Pengembangan dan Prasarana UMKM

Mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan Penyusunan Rencana Program, Penyusunan Petunjuk Teknis pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

5. Bidang Fasilitas dan Jasa Keuangan

Mempunyai tugas mengkoordinasikan, membina dan Merumuskan Program Pembiayaan dan Jasa Keuangan yang terdiri dari :

a. Seksi Permodalan dan Jasa Keuangan

Mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan penyusunan Rencana Program pembinaan, pedoman penyuluhan, penyusunan dan penyajian perangkaan, petunjuk teknis dan pembinaan penyimpanan bahan pameran, pelaksanaan pemberian Rekomendasi dibidang Koperasi yang Bergerak di Bidang Permodalan dan jasa keuangan.

b. Seksi Pengawasan Permodalan dan Investasi dan UMKM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan penyusunan Rencana Program, perumusan dan petunjuk teknis Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan dan pengawasan Permodalan dan investasi UMKM.

c. Seksi Pembinaan dan Jasa Pengembangan KSP/USP Koperasi

Mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan Penyusunan dan Rencana Program, perumusan dan Penyusunan Petunjuk Teknis Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

6. Bidang Pelatihan dan Penyuluhan

Mempunyai tugas mengkoordinasikan, membina dan Merumuskan rencana kegiatan penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan penyusunan dan pengembangan Kurikulum Silabus serta metode penelitian dan penyuluhan yang terdiri dari :

a. Seksi Pelatihan

Mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan identifikasi kebutuhan pelatihan, penyiapan Program pelatihan, jadwal pelatihan pedoman, perlengkapan dan sertifikasi serta dokumentasi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

b. Seksi Penyuluhan

Mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan penyusunan konsep dan metode penyuluhan Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

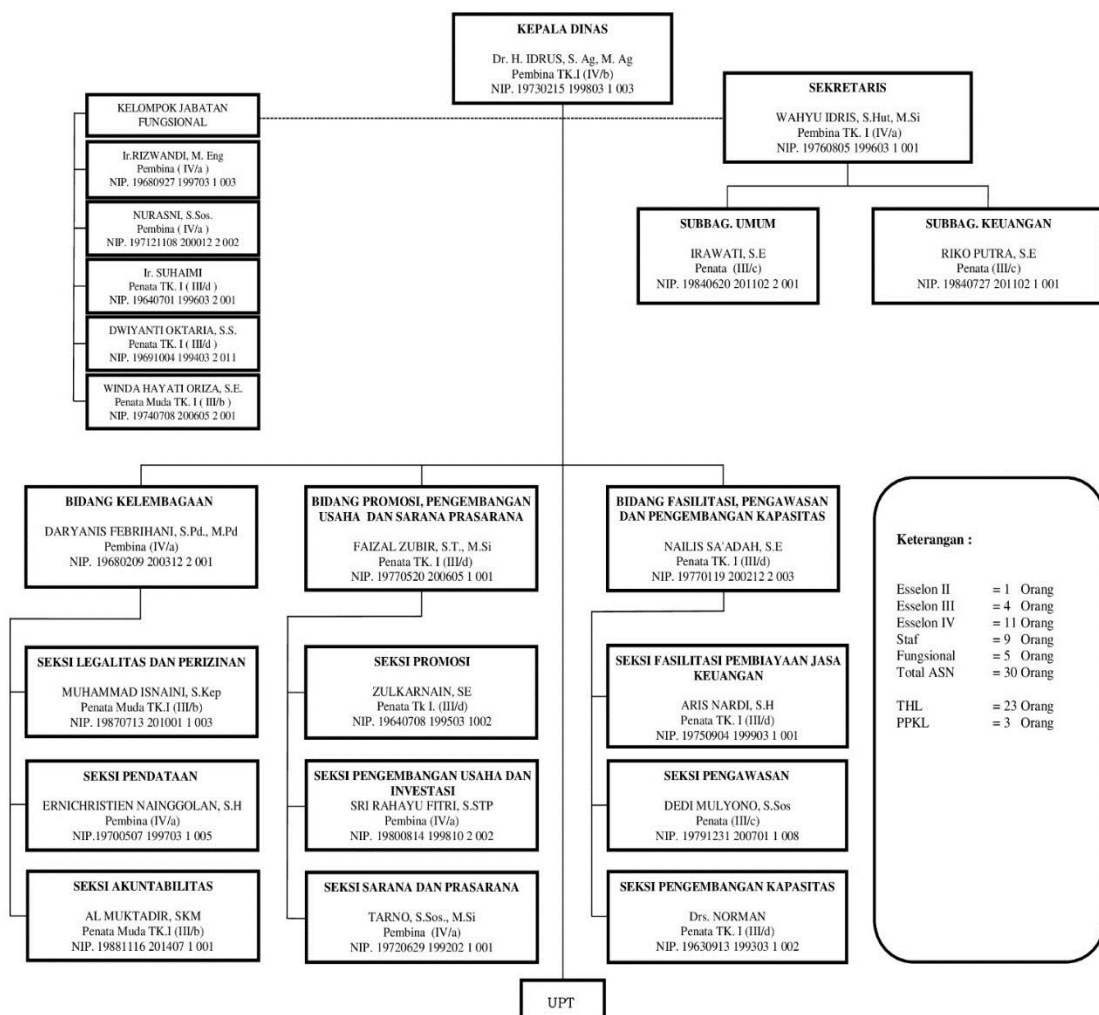
Dokumentasi hasil penyuluhan, penyiapan sarana dan prasarana penyuluhan Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

c. Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan pembinaan terhadap Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, peningkatan sumber daya manusia, teknologi, pembiayaan, permodalan, pasar dan informasi pasar, kerjasama dalam realisasi program kemitraan Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

4.2.5 Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KOTA PEKANBARU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tampan dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas pembinaan belum tercapai. Hal ini dibuktikan dengan indikator ketepatan sasaran yang belum tercapai, dalam proses pembinaan UMKM ini Dinas belum mengayomi seluruh tingkatan usaha melainkan hanya berfokus terhadap usaha mikro, baik usaha mikro kecil dan menengah penting untuk mendapatkan pembinaan karena memberikan efek yang besar bagi perekonomian dan pendapatan daerah.

Untuk mendukung berjalannya program pembinaan UMKM dibutuhkan kegiatan sosialisasi program, akan tetapi indikator sosialisasi program pembinaan belum tercapai. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan sosialisasi yang belum sistematis dan sosialisasi masih manual, dengan adanya perkembangan teknologi dan keterbatasan situasi pandemi Covid-19 sosialisasi akan lebih baik jika dilakukan menggunakan media digital contohnya menggunakan media sosial sehingga program pembinaan tersampaikan kepada seluruh pelaku UMKM.

Dalam pelaksanaan pembinaan UMKM dinas sudah melakukan pemantauan program pembinaan UMKM akan tetapi pemantauan ini belum tercapai. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan pemantauan yang hanya dilakukan satu kali setelah pembinaan dilakukan, akan lebih maksimal jika pemantauan dilakukan secara berkala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga pelaku UMKM puas dengan pembinaan yang diberikan oleh Dinas sehingga pelaku UMKM juga merasakan manfaat pembinaan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru.

Untuk mencapai pembinaan UMKM juga dibutuhkan tujuan program salah satunya dalam meningkatkan daya tahan UMKM akan tetapi indikator tujuan pembinaan UMKM belum tercapai. Hal ini dibuktikan dengan pendapat pelaku UMKM yang belum puas terhadap pembinaan yang diberikan oleh Dinas, menurut pelaku UMKM dalam kegiatan pembinaan ini juga dibutuhkan orang yang ahli dalam berwirausaha agar mereka merasakan manfaat yang besar dari pembinaan dan mampu meningkatkan daya tahan UMKM secara maksimal. Selain itu Dinas Koperasi juga perlu menggandeng usaha besar baik swasta maupun pemerintah (BUMN) untuk menyalurkan dana yang diperuntukkan bagi UMKM yang membutuhkan modal. Sehingga dalam menciptakan UMKM yang tangguh ini tidak hanya dilakukan oleh Dinas saja melainkan usaha besar baik swasta maupun pemerintah (BUMN) .

Tetapi Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru sudah memberikan pembinaan kepada UMKM dengan memberikan pengetahuan dan memfasilitasi sertifikasi halal dan BPOM agar UMKM masih bisa bertahan di masa Pandemi Covid-19 serta memiliki daya saing dengan UMKM lainnya. Jadi kesimpulannya Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru mengharapkan dengan adanya pembinaan nantinya UMKM akan memberikan manfaat bagi UMKM dimasa pandemi Covid-19 sehingga adanya program pembinaan UMKM merasakan hadirnya peran pemerintah dalam upaya membantu usaha masyarakat di masa Pandemi Covid-19, karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UMKM membutuhkan perhatian yang serius dari pemerintah karena termasuk salah satu sektor yang juga terdampak Pandemi Covid-19.

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis memberi saran kepada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru dalam melakukan pembinaan UMKM yang ada di Kota Pekanbaru khususnya di Kecamatan Tampan agar lebih ditingkatkan, agar kesejahteraan masyarakat meningkat dan terbina dengan baik serta mampu menyerap dan mengurangi jumlah angka pengangguran. Penting juga dalam melaksanakan program pembinaan UMKM ini untuk melibatkan pemangku birokrasi baik di Kecamatan maupun Kelurahan sehingga program ini nantinya dapat berjalan lebih efektif dan bermanfaat. Selain itu dalam pelaksanaan program ini juga sangat diperlukan kolaborasi baik kepada pihak swasta maupun BUMN serta melibatkan CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar. Dalam kegiatan pembinaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru perlu melakukan pengecekan berkala agar pembinaan terhadap UMKM menjadi maksimal, sehingga UMKM merasakan hadirnya peran pemerintah dalam upaya membantu pengembangan usaha masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Qur'an Surah Al Asy Syams (91; 9-10)

Al-Qur'an Surah Al A'laa (87: 14-15)

Buku

Abidin, M. (2015). *Kebijakan Fiskal dan Peningkatan Peran Ekonomi UMKM*. Jakarta: Kemenkeu.

Arunkunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hariyanto, E. (2017). *Evaluasi Kebijakan Penerbitan Sukuk Negara Cetakan I*. Yogyakarta: Gay Medika.

Hubeis, M. (2009). *Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Khaerul, U. (2012). *Manajemen Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Koerniawati, T. (2009). *Memahami Konsep Operasional UMKM*. Surabaya: Lecture Brawijaya.

Partomo, T. S. (2008). *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Primsa, D. J. (2013). *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien dan Profesional*. Bandung: Alfabeta.

Rahianto. (2014). *Produktivitas dan Pengukuran*. Jakarta: Binaman Aksara.

Sidgian, S. P. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Singarimbun, S. E. (2006). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES.

Singarimbun, S. E. (2006). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES.

Strawaji. (2009). *Coorporate Social Responsibility dalam Praktek di Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Suwayono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. (2009). *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Tambunan, T. T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Tanjung, A. M. (2018). *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Thoha, M. (2020). *Analisis Pembinaan Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tika, M. P. (2014). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Adh Mubarak, A. J. (2018). Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 151.

Amri, A. (2020). Dampak Covid Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Brand*, 125.

Ardiansyah, T. S. (2020). E-Marketplace Media Pengebangan Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 44.

Budiani, N. W. (2007). Efektivitas Program Penganggulan Karang Taruna (Eka Taruna Bhakti) Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 53.

Deswandi, D. (2016). Tugas Camat Dalam Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Desa Pantai Harapan Kecamatan Biduk-Biduk Kabupaten Berau. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1538.

Haoatubun. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal of Business and Entrepreneurship*, 146-153.

Lisawati, J. W. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 57.

Minto Hadi, D. C. (2013). Peran dan Koordinasi Antar Instansi Dalam Pemberdayaan Warga Binaan Masyarakat Di Lembaga Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*, 177.

Noita Setyawati, D. S. (2018). Sosialisasi Menggunakan Media Sosial Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1.

Pakpahan. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59-64.

Prasetyo, P. E. (2008). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Kebijakan Penanggulan Kemiskinan dan Pengangguran. *AKMENIKA UPY*, 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rizawati, R. (2010). Dampak Pembinaan Dan Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. *Penelitian Jurnal*, 25.
- Rosalina, I. (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, 3.
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal of Bussines and Enterprenurship*, 77.
- Sukanto, A. A. (2015). Keefektifan Pemberlakuan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Bagi Pemberdayaan Usaha Kecil (Studi Kasus pada Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Malang dan Sentra Usaha Kecil Keripik Tempe Sanan). *Jurnal Administrasi Publik*, 928.
- Susilawati, S. F., & Purwoko, A. S. F. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of. *Jurnal Humanities and Social Sciences*, 1147-1156.

Referensi Lain :

- Burhan. (2020). *Bisnis Anjlok Akibat Pandemi Corona, UMKM Bisa Ubah Strategi Usaha*. Jakarta: Kata data. Diambil kembali dari <https://katadata.co.id/berita/2020/04/15/bisnis-anjlok-akibat-pandemi-corona-umkm-bisa-ubah-strategi-usaha>
- Cahyani, D. R. (2020). *47 Persen UMKM*. Jakarta: Bisnis Tempo. Diambil kembali dari <https://bisnis.tempo.co/read/1344540/47-persen-umkm-bangkrut-akibat-pandemi-corona>
- Capriana, E. (2020). *Ini Sejumlah Faktor yang Menyebabkan Bisnis UMKM Merosot Selama Pandemi*. Jakarta: Kompas. Diambil kembali dari <https://money.kompas.com/read/2020/08/03/170220126/ini-sejumlah-faktor-yang-menyebabkan-bisnis-umkm-merosot-selama-pandemi>
- Djamen, E. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Pemerintah Akui Daya Beli Masyarakat Melemah*. Jakarta: Kompas. Diambil kembali dari <https://money.kompas.com/read/2020/10/06/050800026/dampak-pandemi-covid-19-pemerintah-akui-daya-beli-masyarakat-melemah>
- Febranta. (2020). *Bagaimana Penanganan UKM di Berbagai Negara Saat Ada Pandemi Covid-19?* Jakarta: Google.drive. Diambil kembali dari <https://drive.google.com/drive/folders/1MY31IOC3gWq-EgzNkuJzqJnB9PV6qA2D>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guardi, H. (2020). *Bank Pendamping Kawal UMKM Jadi Tulang Punggung Ekonomi Nasional*. Jakarta: Ekonomi Bisnis. Diambil kembali dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200902/9/1286199/bank-pendamping-kawal-umkm-jadi-tulang-punggung-ekonomi-nasional>
- Jannah, S. M. (2020). *Kadin Sebut Ada 30 juta UMKM Tutup Akibat Pandemi Covid-19*. Jakarta: Tirto.id. Diambil kembali dari <https://tirto.id/kadin-sebut-ada-30-juta-umkm-tutup-akibat-pandemi-covid-19-fUa4>
- Khasanah. (2012). *Sosialisasi merupakan langkah awal dalam pelaksanaan program*. Bogor: Masyarakat Mandiri. Diambil kembali dari <https://www.masyarakatmandiri.co.id/memulai-program-sosialisasi-awal-yang-tepat-menentukan-langkah-selanjutnya/>
- Puri, A. S. (2019). *Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Kompas. Diambil kembali dari <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/120000469/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia?page=all>
- Rahma, A. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Minus 5,32 Persen di Kuartal II 2020*. Jakarta: Liputan 6. Diambil kembali dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4322924/pertumbuhan-ekonomi-minus-532-persen-di-kuartal-ii-2020-indonesia-di-ambang-resesi>
- Saputra, S. (2020). *Ribuan UMKM Belum Berizin*. Pekanbaru: RiauPos. Diambil kembali dari <https://riaupos.jawapos.com/pekanbaru/24/01/2019/193595/ribuan-umkm-belum-berizin.html>
- Setianto, A. Y. (2008). *Panduan Lengkap Mengurus Segala Dokumentasi (Perijinan, Pribadi, Keluarga dan Bisnis)*. Jakarta: Pranita Offset.
- Setiawan. (2020). *Sebanyak 37.000 UMKM Terdampak Virus Corona*. Jakarta: Kompas. Diambil kembali dari <https://money.kompas.com/read/2020/04/17/051200426/sebanyak-37.000-umkm-terdampak-virus-corona>
- Sindoro, K. (2020). *Terpuruk karena Pandemi Covid-19, Selamatkan UMKM*. Jakarta: Sindonews. Diambil kembali dari <https://ekbis.sindonews.com/read/12183/33/terpuruk-karena-pandemi-covid-19-selamatkan-umkm-1588201471>

Undang-Undang :

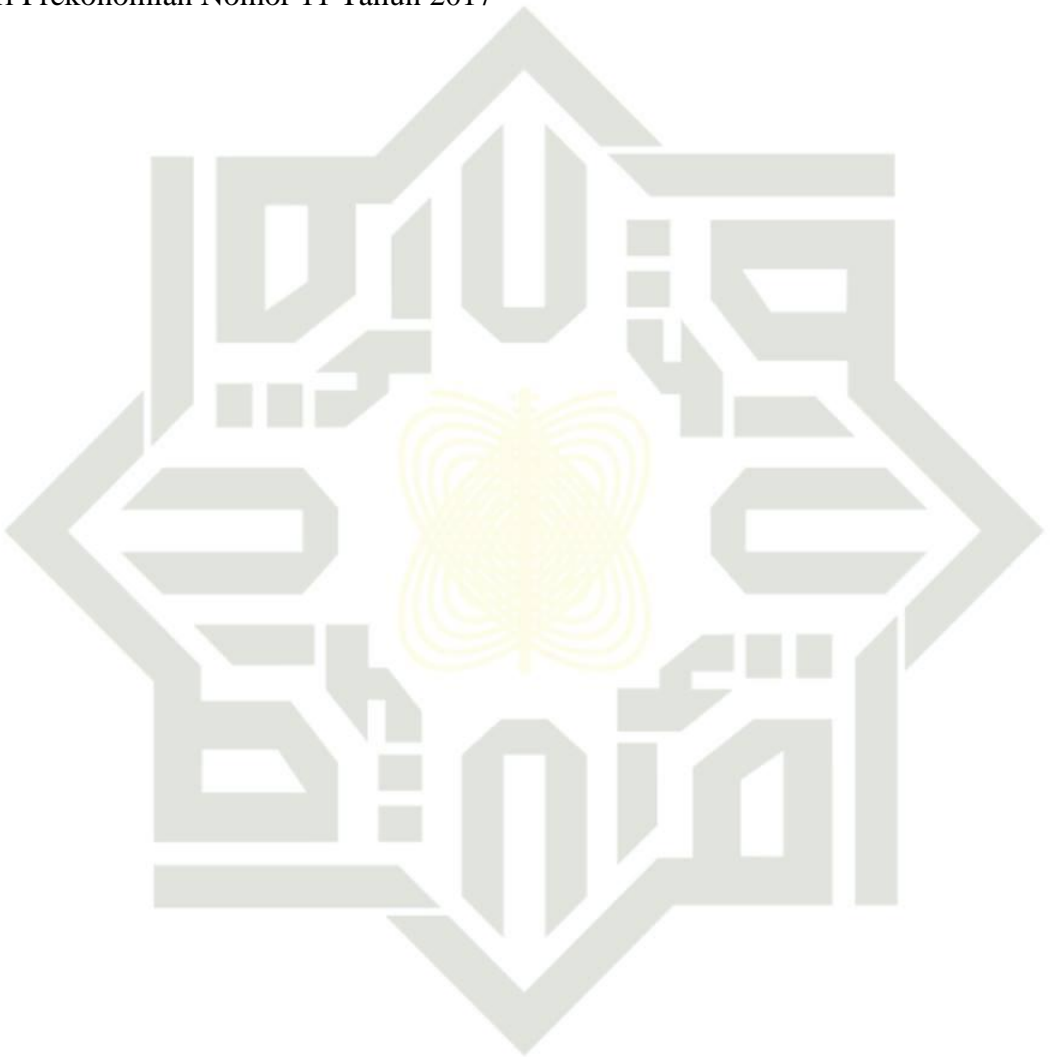
Indonesia, R. (2008). Undang-Undang Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2014

Peraturan Menteri Prekonomian Nomor 11 Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
KECAMATAN TAMPAN

PERTANYAAN :

Ketepatan sasaran program

1. Sudah berapa lama bapak/ibu memiliki usaha?
2. Apakah usaha bapak/ibu sudah memiliki izin usaha?
3. Apakah bapak/mendapatkan pembinaan dari Dinas Koperasi dan UKM?
4. Bagaimana bentuk pembinaan yang sudah diberikan oleh dinas?
5. Dengan adanya pembinaan ini apakah usaha bapak/ibu lebih berdaya saing dengan usaha lain?
6. Adanya Pembinaan pada masa Pandemi Covid-19 ini apakah membantu usaha bapak/ibu yang terdampak pandemi covid-19?
7. Apakah usaha bapak/ibu mampu meningkat dari usaha yang kecil menjadi usaha besar?
8. *Bagaimana upaya dinas untuk mewujudkan usaha kecil menjadi usaha besar/mengah?*
9. *Apakah setelah mendapatkan pembinaan jumlah usaha kecil mampu berkembang menjadi usaha yang lebih besar?*
10. *Dengan adanya pembinaan UMKM apakah memberikan dampak terhadap usaha masyarakat yang terdampak pandemi covid-19?*
11. *Apakah usaha menengah/besar mendapatkan pembinaan dari dinas?*
12. *Bagaimana peran Dinas dalam meningkatkan jumlah pengusaha menengah dan terwujudnya yang semakin tangguh dan mandiri?*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosialisasi program

1. Apakah bapak/ibu mengetahui jika ada program pembinaan UMKM?
2. Apakah Dinas melakukan kunjungan/sosialisasi ke tempat bapak ibu mengenai program pembinaan umkm?
3. Apakah bapak/ibu paham dengan program pembinaan UMKM?
4. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan dinas dalam program pembinaan?
5. *Apakah dinas memberikan pemahaman dan melakukan kunjungan sosialisasi terkait dengan program pembinaan UMKM kepada pelaku UMKM?*
6. *Apakah semua pelaku UMKM mengetahui program pembinaan?*
7. *Apakah program ini tersampaikan kepada seluruh pelaku UMKM?*
8. *Bagaimana proses sosialisasi menggunakan media cetak/elektronik?*

Tujuan program

1. Manfaat apa yang bapak/ibu dapat dari adanya program pembinaan UMKM?
2. Apakah produktivitas usaha bapak/ibu mengalami perbaikan setelah penerima pembinaan?
3. Apakah bapak/ibu mengetahui tujuan dari program pembinaan?
4. Bagaimana upaya yang telah dilakukan oleh dinas agar bapak/ibu pelaku UMKM mampu dan menguasai teknologi?
5. *Bagaimana upaya dinas dalam meningkatkan akses pasar dan pangsa pasar?*
6. *Bagaimana upaya dinas dalam Meningkatkan akses terhadap sumber-sumber modal dan struktur modal*
7. *Bagaimana upaya dinas dalam meningkatkan akses dan penguasaan teknologi?*
8. *Apakah kemampuan UMKM meningkat setelah mendapatkan pembinaan?*

Pemantauan Program

1. Setelah bapak/ibu mendapatkan pembinaan dari dinas apakah dilakukan pemantauan kembali terhadap usaha bapak/ibu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah dinas melakukan pengecekan secara langsung terhadap usaha bapak/ibu setelah dilakukan pembinaan?
3. Apakah dinas melakukan pembinaan kembali jika usaha bapak/ibu belum mengalami peningkatan setelah dibina?
4. Apakah dinas melakukan pemantauan kembali kepada pelaku UMKM yang telah mendapatkan pembinaan?
5. Apakah dinas melakukan pengecekan berkala terhadap perkembangan UMKM yang sudah mendapatkan pembinaan?
6. Bagaimana bentuk pemantauan yang dilakukan oleh dinas setelah memberikan pembinaan terhadap UMKM?
7. Apakah dinas memberikan solusi kepada UMKM yang tidak mengalami perkembangan setelah mendapatkan pembinaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
KECAMATAN TAMPAN

1. Bapak di DPR komisi berapa? Dan membidangi apa?
2. Di bidang ini apa saja yang menjadi tanggung jawab bapak?
3. Bagaimana pengawasan UMKM yang sudah bapak lakukan?
4. Berapa kali frekuensi pengawasan yang bapak berikan?
5. Dalam diskusi mengenai UMKM berapa dari anggota bapak yang ikut hadir? Bagaimana proses diskusinya?
6. Bagaimana solusi yang sudah bapak berikan terhadap pembinaan UMKM?
7. Menurut bapak Dinas Koperasi dan UKM apakah usaha kecil dan menengah menjadi kewenangan mereka?
8. Apakah Dinas Koperasi dan UKM hanya melakukan pengawasan ke usaha mikro saja?
9. Menurut bapak bagaimana kompetensi Dinas Koperasi dan UKM dalam membina UMKM?

DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Wawancara DPR Bidang Perekonomian



2. Wawancara Seksi Pembinaan dan Pengembangan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Seksi Promosi dan Investasi UMKM



Wawancara Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana



Wawancara Pelaku UMKM Ibu Rita dan Ibu Nanik





PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Jl. Teratai No. 83 Telp. (0761) 21462 - PEKANBARU

Email : kumkm_pekanbaru@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/Diskop UKM-Set/ 215

Yang bertandatangan di bawah ini :

a. Nama : WAHYU IDRIS, S.Hut, M.Si.
b. Jabatan : Sekretaris Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

c. Nama : SITI NURJANAH
d. NIM : 11775201407
e. Kebangsaan : Indonesia
f. Asal Perguruan Tinggi : UIN SUSKA RIAU
g. Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
h. Jurusan : Administrasi Negara
i. Alamat : DUSUN MARGOREJO DESA LAMBUR I KEC.
MUARA SABAK TIMUR KAB. TANJUNG
JABUR TIMUR-JAMBI

Maksud : Benar telah melaksanakan penelitian di Dinas
Koperasi, Usaha Kecil dan menengah Kota pekanbaru
dengan judul
"EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENEGAH (UMKM) PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN
TAMPAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekanbaru, 27 April 2021

a.n Kepala Dinas Koperasi, UKM
Kota Pekanbaru

Sekretaris,



WAHYU IDRIS, S.Hut, M.Si
NIP. 19760805 199603 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/172/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pra Riset

Pekanbaru, 14 Januari 2021 M
30 Jumadil Awwal 1442 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Siti Nurjanah
NIM. : 11775201407
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Efektivitas Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Masa
Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tampan". Untuk itu kami mohon kiranya Saudara
berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38068
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor :
Un.04/F.VII/PP.00.9/212/2021 Tanggal 18 Januari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : SITI NURJANAH
2. NIM / KTP : 11775201407
3. Program Studi : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : "EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENEGAH (UMKM) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN TAMPAN".
7. Lokasi Penelitian : 1. DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA PEKANBARU
2. KANTOR KECAMATAN TAMPAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Januari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2027/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 25 Maret 2021 M
11 Sya'ban 1442 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Siti Nurjanah
NIM. : 11775201407
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Efektivitas Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Masa
Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tampan". Untuk itu kami mohon kiranya Saudara
berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-7046522
Fax. 0761-211 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru.inco.net.id

Nomor : Un.04/F.VII.1/PP.009/1629/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Bimbingan Skripsi

Pekanbaru, 04 Maret 2021
20 Rajab 1442 H

Kepada
Yth. **Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, MSi**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Degan hormat

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Siti Nurjanah
NIM : 11775201407
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi /menyusun skripsi dengan judul **"Efektivitas Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Kecamatan Tampan"**. Sehubungan dengan itu kami menunjuk saudara sebagai pembimbing dan menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut diatas'

Demikian disampaikan, atas bantuan saudara diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, C.A.
NIP. 19751112 199903 2 001

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/630/2021



- Dasar :
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 - Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-Riset/38068 tanggal 26 Februari 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- Nama : SITI NURJANAH
- NIM : 11775201407
- Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
- Jurusan : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
- Jenjang : S1
- Alamat : DUSUN MARGOREJO DESA LAMBUR I KEC. MUARA SABAK TIMUR KAB. TANJUNG JABUNG TIMUR-JAMBI
- Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENEGAH (UMKM) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN TAMPAN
- Lokasi Penelitian :
 - DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA PEKANBARU
 - KANTOR KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
- Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
- Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Februari 2021



Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Siti Nurjanah dilahirkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi tepatnya di Kecamatan Rantau Rasau pada tanggal 24 November 1999. Anak dari Bapak Saiful Anwar dan Ibu Nurul Wakidah, S.Pd.SD yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Selama hidup, penulis telah menyelesaikan beberapa pendidikan, Pendidikan SD pada SDN 102/X Lambur 1 dan SDN 113/IX Bukit Baling pada tahun 2011, melanjutkan sekolah ke SMP Negeri 6 Muaro Jambi lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur dan lulus pada tahun 2017. Setelah menempuh pendidikan selama 12 tahun, pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi Dan Sosial Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara S-1. Pada tahun 2020 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Pekanbaru, pada tahun yang sama penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) Plus di Desa Lambur 1 Kecamatan Muara Sabak Timur Provinsi Jambi. Pada tahun 2020 penulis mengikuti ujian Seminar Proposal pada Tanggal 29 Desember 2020 dan Ujian Munaqasah pada tanggal 16 Juni 2021 dengan Judul SKRIPSI ***“Efektivitas Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tampan”*** dan dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.sos)

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.